



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

ISALAH

Akta

LEPAT UMUM PENEGANG SAHAM TERBUKA

"PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk"

Tanggal 21 April 2017

Nomor - 28 -

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk”

Nomor : 28

-Pada hari ini, Jum'at, tanggal 21-4-2017 (dua puluh satu April dua ribu tujuh belas). -----

-Pukul 14.15 WIB (empat belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat);-----

-Saya, **ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri para saksi yang saya, ----- Notaris, kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini: -----

-untuk dan atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau disingkat "PT TELKOM INDONESIA Tbk", berkedudukan di Kota Bandung, ----- beralamat di Jalan Japati nomor 1, Bandung 40133, yang Anggaran Dasarnya ----- telah diubah secara keseluruhan guna disesuaikan dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut juga "UUPT"); Undang-undang nomor 19 Tahun 2003 (dua ribu tiga) tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar ----- Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan ----- Perusahaan Publik sebagaimana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 17-10-2008 (tujuh belas Oktober dua ribu delapan) nomor 84, Tambahan nomor 20155/2008; berikut segenap perubahan daripadanya ----- sebagaimana diumumkan dalam: -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 9-8-2011 (sembilan Agustus dua ribu sebelas) nomor 63, Tambahan nomor 23552/2011; -----

-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 10-12-2013 (sepuluh Desember dua ribu tiga belas) nomor 99, Tambahan nomor 9063/L/2013; -



-Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 1-4-2014 (satu April dua ---
ribu empat belas) nomor 26, Tambahan nomor 2990/L/2014;-----
-anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam ----
rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya
disebut "**POJK**") nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, ---
POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris ----
Emiten atau Perusahaan Publik; POJK nomor 38/POJK.04/2014 tentang --
Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak -----
 Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana termuat dalam akta saya, ---
Notaris tertanggal 12-5-2015 (dua belas Mei dua ribu lima belas) nomor --
20, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak ----
Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 9-6-2015 (sembilan Juni dua
ribu lima belas) nomor AHU.0936901.AH.01.02.TAHUN2015 dan -----
 pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan ----
 dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia -
 tertanggal 9-6-2015 (sembilan Juni dua ribu lima belas) nomor -----
 AHU.AH.01.03-0938755; -----

-susunan terakhir anggota Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut -----
termuat dalam akta saya, Notaris tertanggal 17-5-2016 (tujuh belas Mei dua --
ribu enam belas) nomor 35; -----

(untuk selanjutnya "**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)** -----
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk" atau disingkat "**PT TELKOM --
INDONESIA Tbk**" tersebut dapat disebut juga dengan "**Perseroan**", -----
"**Perusahaan**" atau "**Telkom**"); -----
-telah berada di Ballroom – Hotel Pullman, Jalan Muhamad Hoesni Thamrin ----
nomor 59, Jakarta 10350;-----
-untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut ----
(untuk selanjutnya cukup disingkat dengan "**Rapat**"), yang diadakan pada hari, --

tanggal, jam serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini. -----

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada di hadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri saksi-saksi yang sama, anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang
Saham Perseroan, yaitu: -----

1. Nyonya **HENDRI SAPARINI**, lahir di Kebumen, pada tanggal 16-6-1964
(enam belas Juni seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Utara III -----
E/8A, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 002, Kelurahan Tebet Timur, --
Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk -----
tanggal 14-3-2013 (empat belas Maret dua ribu tiga belas) nomor -----
3175085606640001, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Komisaris Utama Perseroan; -----
2. Tuan **DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT**, lahir di Kijang, pada -----
tanggal 27-10-1968 (dua puluh tujuh Oktober seribu sembilan ratus enam -
puluh delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di ----
Tangerang, Jalan Alamanda D-16/20, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga
008, Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang -
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 19-10-2012 (sembilan -
belas Oktober dua ribu dua belas) nomor 3674062710680009, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ---
Jakarta; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----
3. Tuan **PONTAS TAMBUNAN**, lahir di Jakarta, pada tanggal 16-2-1961 --
(enam belas Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh satu), Warga -----
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bekasi, Jalan Aralia Blok G3 -----
nomor 5-6, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 013, Kelurahan -----
Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, pemegang -----
Kartu Tanda Penduduk nomor 3275051602610001, yang -----

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ---
Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

4. Tuan **MARGIYONO DARSASUMARJA**, Sarjana Hukum, lahir di -----
Klaten, pada tanggal 14-9-1976 (empat belas September seribu sembilan -
ratus tujuh puluh enam), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Jalan Tebet Barat Dalam II/4, Rukun Tetangga 005, ----
Rukun Warga 003, Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta -----
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174011409760006, ---
yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

5. Tuan **RINALDI FIRMANSYAH**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal -
10-6-1960 (sepuluh Juni seribu sembilan ratus enam puluh), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cibitung ----
I/22, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 004, Kelurahan Petogogan, ----
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda ----
Penduduk nomor 3174071006600004, yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Komisaris Independen Perseroan; -----

6. Nyonya **PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO**, lahir di Jakarta,
pada tanggal 20-6-1958 (dua puluh Juni seribu sembilan ratus lima puluh -
delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, --
Jalan Basoka I nomor 1, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 005, -----
Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, pemegang
Kartu Tanda Penduduk tanggal 5-4-2013 (lima April dua ribu tiga belas) --
nomor 3171036006580004, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta
ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

7. Tuan **ALEX JANANGKIH SINAGA**, lahir di Pematang Siantar, pada --
tanggal 27-9-1961 (dua puluh tujuh September seribu sembilan ratus enam
puluh satu), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di -----
Jakarta, Jalan Anggrek Nelimurni B-70 nomor 38, Rukun Tetangga 016, --
Rukun Warga 001, Kelurahan Kemanggisan, Kecamatan Pal Merah, -----
Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3173072709610005, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Utama Perseroan; -----

8. Tuan **HARRY MOZARTA ZEN**, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal -
9-1-1969 (sembilan Januari seribu sembilan ratus enam puluh sembilan), -
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Zeni -
AD VI nomor 4, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 003, Kelurahan ----
Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda --
Penduduk nomor 3174080901690008, yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----

9. Tuan **HERDY ROSADI HARMAN**, lahir di Bandung, pada tanggal -----
28-6-1963 (dua puluh delapan Juni seribu sembilan ratus enam puluh tiga),
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan ----
Nanas nomor 24, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 007, Kelurahan ----
Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, pemegang Kartu ----
Tanda Penduduk nomor 3273092806630002, yang fotokopinya dilekatkan
pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----

10. Tuan **ABDUS SOMAD ARIEF**, lahir di Sidoarjo, pada tanggal 25-9-1963

(dua puluh lima September seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Melinjo ----- nomor 14, Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 009, Kelurahan ----- Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur, pemegang Kartu --- Tanda Penduduk nomor 3175022509630009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----

11. Tuan **DIAN RACHMAWAN**, lahir di Surabaya, pada tanggal 14-5-1964 (empat belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Jalan Brawijaya nomor 9B, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 006, Kelurahan Babakan, Kecamatan Kota Bogor Tengah, Kota Bogor, pemegang Kartu Tanda Penduduk ----- nomor 3174041405640009, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----

12. Tuan **BAGYA MULYANTO**, lahir di Karang Anyar, pada tanggal ----- 9-10-1968 (sembilan Oktober seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Asisten Deputi Pertambangan, Industri Strategis dan Media I Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Sirsak nomor 15/2A, Rukun Tetangga - 005, Rukun Warga 007, Kelurahan Jagakarsa, Kecamatan Jagakarsa, ----- Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor ----- 3174090910680007, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;---

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat ----- berdasarkan "Surat Kuasa" yang dibuat dibawah tangan tertanggal 20-4-2017 (dua puluh April dua ribu tujuh belas) nomor ----- SKU-01/D3.MBU/04/2017, yang aslinya dilekatkan pada minuta -- akta ini, selaku kuasa substitusi dari tuan **FAJAR HARRY** -----

SAMPURNO, lahir di Blitar, pada tanggal 18-4-1966 (delapan ----
belas April seribu sembilan ratus enam puluh enam), Warga -----
Negara Indonesia, Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri --
Strategis dan Media Kementerian Badan Usaha Milik Negara ----
Republik Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Buaran ----
Regency C-11, Rukun Tetangga 012, Rukun Warga 006, -----
Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta -----
Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor -----
3175071804660003; yang diwakili dalam kedudukannya tersebut -
dan selaku kuasa dari nyonya RINI MARIANI SOEMARNO, ----
lahir di Amerika Serikat, pada tanggal 9-6-1958 (sembilan Juni ----
seribu sembilan ratus lima puluh delapan), Warga Negara -----
Indonesia, Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia,
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Taman Patra V nomor 8, Rukun
Tetangga 005, Rukun Warga 004, Kelurahan Kuningan Timur, ----
Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda ----
Penduduk nomor 3174024906580003; berdasarkan “Surat Kuasa”
yang dibuat dibawah tangan tanggal 20-4-2017 (dua puluh April --
dua ribu tujuh belas) nomor SKU-59/MBU/04/2017; -----
-nyonya RINI MARIANI SOEMARNO tersebut diwakili dalam --
kedudukannya tersebut, demikian bertindak untuk dan atas nama --
serta sah mewakili Negara Republik Indonesia; yang dalam hal ini
diwakilinya selaku pemilik/pemegang 1 (satu) saham seri A -----
Dwiwarna dan 51.602.353.559 (lima puluh satu miliar enam ratus -
dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu lima ratus lima puluh -----
sembilan) saham seri B dalam Perseroan; -----

13. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik dari 28.454.310.005 (dua puluh ---
delapan miliar empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus sepuluh ribu --
lima) saham seri B dalam Perseroan yang nama-nama dan identitasnya ----
dirinci di dalam suatu daftar yang dengan bermeterai cukup dilekatkan ----

pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Penghadap nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam kedudukannya selaku ---
Komisaris Utama Perseroan membuka Rapat selaku Ketua Rapat hal mana sesuai
dengan Pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan dengan memberitahukan -----
terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai berikut: -----

-bahwa sesuai ketentuan POJK 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan -----
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto
POJK 10/POJK.04/2017, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu -
mengenai kondisi umum Perseroan secara singkat:-----

“PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI -
INDONESIA Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya ----
disebut “BUMN”) yang memiliki layanan telekomunikasi terintegrasi di --
Indonesia. Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia dan New ----
York Stock Exchange dengan kode TLKM dan TLK.-----
Perseroan saat ini tengah bertransformasi menuju *digital company* untuk --
menjadi *The King of Digital*. Untuk menjadi perusahaan *telco digital* yang
handal, Perseroan melakukan transformasi dari sisi bisnis, sumber daya ---
manusia, budaya dan organisasi agar dapat memimpin inovasi digital di ---
Indonesia.”-----

-Bahwa pelaksanaan Rapat dilaksanakan sesuai dengan Tata Tertib yang telah
dibagikan kepada Pemegang Saham dan isi pokoknya sebagaimana telah -----
dibacakan oleh Pembawa Acara. Tata Tertib tersebut juga telah memuat -----
informasi tentang Pengumuman dan Panggilan Rapat. Ketentuan Tata Tertib -
tersebut akan dipergunakan dalam pelaksanaan Rapat, kecuali terdapat -----
masukan dari Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per -
sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara (tidak termasuk saham
yang dibeli kembali).-----

-Bahwa sesuai ketentuan Pasal 15 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, maka ---
dalam rangka efisiensi, untuk agenda Rapat ke-4 (empat), ke-5 (lima) dan ke-

8 (delapan) menerapkan pemungutan suara secara lisan kecuali terdapat -----
keberatan dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama -----
mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham
dengan hak suara (tidak termasuk saham yang dibeli kembali).-----

-Bahwa dalam Rapat telah ditanyakan apakah ada keberatan dari pemegang --
saham dan atau kuasa pemegang saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu -
per sepuluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atas Tata Tertib ----
termasuk pemungutan suara mengenai diri orang yang akan dilakukan secara
lisan dalam Agenda ke-4 (empat), ke-5 (lima) dan ke-8 (delapan). -----

-Bahwa berhubung tidak ada pemegang saham dan atau kuasa pemegang ----
saham yang mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh -
saham dengan hak suara yang mengajukan keberatan, Tata Tertib -----
sebagaimana telah dibagikan akan dipergunakan dalam pelaksanaan Rapat ---
termasuk seluruh pemungutan suara dalam Rapat mengenai diri orang akan --
dilakukan secara lisan.-----

-Bahwa prosedur yang mendahului pelaksanaan Rapat sesuai dengan -----
ketentuan Pasal 13 ayat 2, 4, 6 dan ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu --
tentang Pemberitahuan (Pengumuman) dan Pemanggilan Rapat, telah -----
dilakukan kepada para pemegang saham; -----

-bahwa (Pengumuman) telah dilakukan dalam 2 (dua) Surat Kabar Harian ---
yang terbit di Indonesia, yaitu 1 (satu) diantaranya berbahasa Inggris dan 1 --
(satu) surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas/ ----
nasional dan Pemanggilan Rapat sebagaimana tersebut di atas telah dilakukan
dalam 3 (tiga) Surat Kabar Harian yang terbit di Indonesia, 1 (satu) -----
diantaranya berbahasa Inggris dan 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia --
yang mempunyai peredaran luas/nasional, sebagai berikut: -----

-Pemberitahuan (Pengumuman) Rapat telah dilaksanakan pada ----
tanggal 15-3-2017 (lima belas Maret dua ribu tujuh belas) pada harian
Suara Pembaruan dan pada tanggal 16-3-2017 (enam belas Maret dua
ribu tujuh belas) pada harian The Jakarta Post; serta -----

-Pemanggilan Rapat telah dilaksanakan pada tanggal 30-3-2017 (tiga puluh Maret dua ribu tujuh belas) pada harian Bisnis Indonesia dan --- Investor Daily dan pada tanggal 31-3-2017 (tiga puluh satu Maret dua ribu tujuh belas) pada harian the Jakarta Post; -----

-bahwa sesuai dengan iklan pemanggilan, Mata Acara Rapat adalah sebagai -- berikut: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.-----
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan ----- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu ---- enam belas), serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan ---- Dewan Komisaris. -----
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). -----
4. Penetapan Tantiem tahun 2016 (dua ribu enam belas), Gaji dan ----- Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota ----- Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).---
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan - Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk Audit - Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor -- Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program ----- Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).-
6. Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara -- Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19-12-2016 (sembilan belas ----- Desember dua ribu enam belas) tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan --- Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. -----
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----
8. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. -----

Penjelasan mengenai agenda Rapat adalah sebagai berikut:-----

- a. Agenda pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima adalah agenda yang rutin diadakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya dapat disebut “RUPS”) Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Agenda keenam diadakan dalam rangka meratifikasi perubahan terhadap peraturan yang mengatur tentang program kemitraan dan bina lingkungan.
- c. Agenda ketujuh diadakan dalam rangka mengakomodasi adanya standarisasi Anggaran Dasar BUMN terbuka yang dilakukan oleh Kementerian BUMN selaku pemegang saham seri A Dwiwarna.
- d. Sedangkan agenda kedelapan diadakan sesuai dengan usulan dari pemegang saham seri A Dwiwarna.

Selanjutnya, sebagai pemenuhan hak Pemegang Saham dalam rangka *Good Corporate Governance*, sesuai ketentuan Peraturan nomor 32/POJK.04/2014 dapat kami sampaikan bahwa mekanisme pengambilan keputusan terkait agenda Rapat dan tata cara penggunaan hak Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat adalah mengikuti ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, yaitu:

- a. Setiap pemegang saham berhak mengajukan pertanyaan, pendapat dan/atau usul dalam Rapat;
- b. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.
- c. Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang memilih abstain dalam Rapat atau suara blanko, maka Pemegang Saham tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Sebagaimana detailnya dapat dibaca dalam Tata Tertib yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham saat registrasi dan pokok Tata Tertib tersebut

telah dibacakan oleh *Master of Ceremony*.-----

-Bahwa dalam Rapat hadir pemegang/kuasa pemegang saham seri A -----
Dwiwarna dan para pemegang/kuasa pemegang saham seri B yang bersama-
sama mewakili 80.056.663.565 (delapan puluh miliar lima puluh enam juta
enam ratus enam puluh tiga ribu lima ratus enam puluh lima) saham atau ----
merupakan 80,815% (delapan puluh koma delapan satu lima persen) dari ----
jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh ----
Perseroan sampai dengan hari Rapat (tidak termasuk saham yang telah dibeli
kembali) yaitu sejumlah 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar ----
enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham; demikian --
dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 29-3-2017 (dua
puluh sembilan Maret dua ribu tujuh belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB
(enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat); dengan --
demikian persyaratan untuk kuorum Rapat telah dipenuhi dan telah sesuai ---
dengan ketentuan Pasal 15 ayat 1.a, Pasal 16 ayat 6b, Pasal 19 ayat 7 dan ----
Pasal 27 ayat 2 Anggaran Dasar dan Pasal 29A huruf b Peraturan Otoritas ---
Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 karena ternyata telah hadir dalam --
Rapat pemegang saham seri A Dwiwarna dan para pemegang saham yang ---
seluruhnya mewakili lebih dari 3/4 (tiga per empat) dari jumlah seluruh -----
saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.-----

-Bahwa Rapat adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang sah dan ----
mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam Rapat, oleh karena semua
persyaratan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk -----
mengadakan Rapat telah terpenuhi. -----

-Kemudian Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 14.15 WIB ---
(empat belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberitahukan pula bahwa berhubung Mata Acara ---
Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat saling berkaitan satu sama lain, maka ----
penjelasan dan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan untuk ketiga Mata ----
Acara tersebut akan disampaikan sekaligus, meskipun pengambilan keputusan ---

untuk ketiga Mata Acara tersebut akan dilakukan satu per satu secara berurutan. --

I. Memasuki **Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga** dari Rapat, yaitu: -----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. -----
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan ----- Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. -----
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). -----

-Sebelum Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Pengelolaan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), nyonya HENDRI SAPARINI tersebut dalam kedudukannya selaku Komisaris Utama yang telah ditunjuk oleh Dewan ----- Komisaris Perseroan menyampaikan terlebih dahulu Laporan mengenai Tugas ----- Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Secara umum, **PEREKONOMIAN INDONESIA SEPANJANG -----
TAHUN 2016** (dua ribu enam belas) berada dalam kondisi yang cukup ---
baik. Perlambatan ekonomi global tidak memberikan pengaruh yang -----
signifikan terhadap perekonomian dalam negeri yang lebih banyak -----
ditopang oleh konsumsi rumah tangga. Pemerintah juga bekerja keras -----
untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengeluarkan beragam --
paket kebijakan ekonomi serta belanja pemerintah di sektor infrastruktur. -
Sebagai hasilnya, perekonomian Indonesia pada tahun 2016 (dua ribu -----
enam belas) tumbuh sebesar 5,02% (lima koma nol dua persen) atau lebih
baik dari tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 4,88% (empat koma ----
delapan delapan persen). Secara khusus, Badan Pusat Statistik (BPS) juga
mencatat bahwa sektor Informasi dan Komunikasi tumbuh sangat baik, ---
jauh di atas pertumbuhan ekonomi nasional, yang artinya sektor Informasi
dan Komunikasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi -

dalam negeri. -----

Adapun industri telekomunikasi, khususnya segmen selular, sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam belas) ditandai dengan persaingan yang relatif sehat. Tren industri telekomunikasi juga berlanjut mengarah menuju layanan digital dari sebelumnya layanan *legacy*, yaitu suara dan *short message service* (SMS). Sementara untuk segmen *fixed-line*, tren industri mengarah kepada layanan *broadband* yang berbasis *fiber*. Permintaan akan layanan ini tumbuh seiring dengan semakin berkembangnya kalangan menengah di Indonesia yang menginginkan layanan *broadband* berkualitas tinggi.-----

UNTUK PENGAWASAN DAN PENILAIAN KINERJA -----

PERSEROAN TAHUN 2016 (dua ribu enam belas), secara keseluruhan, kami menilai kinerja Direksi sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam belas) sangat baik, yang tercermin dari kinerja Telkom tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang luar biasa, yang mencatatkan pertumbuhan *double digit* untuk Pendapatan, *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (selanjutnya dapat disebut “**EBITDA**”) dan Laba Bersih atau *triple double digit*. Direksi memiliki kapabilitas yang baik dalam menyusun dan mengeksekusi strategi, menetapkan prioritas serta membuat penyesuaian atas strategi sesuai karakteristik industri telekomunikasi yang sangat dinamis.-----

Selama tahun 2016 (dua ribu enam belas), Telkom meraih Pendapatan sebesar Rp116,3 triliun (seratus enam belas koma tiga triliun Rupiah), tumbuh sebesar 13,5% (tiga belas koma lima persen) dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, EBITDA tumbuh sebesar 15,7% (lima belas koma tujuh persen) menjadi Rp59,5 triliun (lima puluh sembilan koma lima triliun Rupiah) dan Laba Bersih tercatat sebesar Rp19,4 triliun (sembilan belas koma empat triliun Rupiah) atau tumbuh sebesar 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) dibandingkan laba bersih pada tahun sebelumnya. Dari sisi operasional, Telkom berhasil meraih -----

akumulasi pelanggan *fixed broadband* sebanyak 4,3 juta (empat koma tiga juta) hingga akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas), dengan pelanggan --- IndiHome *triple play* mencapai 1,6 juta (satu koma enam juta) sebagai ---- buah dari kerja keras Perusahaan dalam memasyarakatkan layanan *fixed -- broadband*. Sementara itu pada unit usaha selular, jumlah pelanggan ----- Telkomsel tetap tumbuh sebesar 13,9% (tiga belas koma sembilan persen) menjadi 173,9 juta (seratus tujuh puluh tiga koma sembilan juta) ----- pelanggan yang tersebar hingga ke seluruh pelosok Indonesia.-----

Dewan Komisaris pada kesempatan ini memberikan penghargaan atas ---- kinerja Direksi yang sangat baik sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam ---- belas) karena berhasil mencatat kinerja keuangan yang luar biasa dengan - meraih pertumbuhan *triple double digit* untuk Pendapatan, EBITDA, dan - Laba Bersih. Lebih jauh lagi, Telkom tidak hanya berkontribusi pada ---- pengembangan industri telekomunikasi namun juga memberikan ----- *multiplier effect* secara sosial ekonomi kepada masyarakat melalui ----- penciptaan lapangan pekerjaan dan bentuk-bentuk lainnya terutama ----- kemudahan konektivitas yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku ----- ekonomi. Oleh karenanya, Dewan Komisaris akan terus memberikan ---- motivasi, arahan, dan masukan sebagai bagian dari upaya untuk ----- mendorong kinerja Perusahaan yang berkesinambungan di masa depan.---

Berikutnya kami sampaikan pandangan atas **PROSPEK USAHA**. Kami -- memperkirakan bahwa kondisi makro ekonomi di tahun 2017 (dua ribu --- tujuh belas) akan tetap baik, yang masih ditopang oleh konsumsi rumah --- tangga, termasuk untuk belanja kebutuhan telekomunikasi, dan didukung - oleh belanja pemerintah khususnya dalam pembangunan infrastruktur. ---- Kami juga mengharapkan situasi politik yang relatif stabil meskipun di --- tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) akan dilangsungkan pemilihan kepala --- daerah (Pilkada) secara serentak di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini -- sangat penting dalam rangka memberikan iklim yang kondusif bagi para -- pelaku usaha. -----

Adapun dari aspek industri, kami memperhatikan bahwa tren perubahan -- dari *legacy business* menuju *digital business* masih akan berlanjut. Di satu sisi hal ini merupakan tantangan bagi Telkom untuk dapat ----- mentransformasikan dirinya menuju *digital telecommunication company*. - Namun di sisi lain, perubahan ini menawarkan kesempatan besar untuk --- tumbuh, mengingat penetrasi *smartphone* maupun konsumsi layanan data - oleh masyarakat Indonesia masih jauh lebih rendah dibandingkan negara - maju. Di samping itu, kebutuhan rumah tangga akan hadirnya layanan ---- *fixed broadband* yang berkualitas tinggi juga semakin meningkat. Industri telekomunikasi diperkirakan akan tetap tumbuh di atas rata-rata ----- pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini didukung oleh meningkatnya ---- penggunaan layanan data, seiring dengan bertumbuhnya pengguna *mobile broadband* dan *fixed broadband* serta literasi masyarakat akan layanan --- digital yang semakin baik.-----

Sementara itu, meskipun tidak mudah, peluang untuk tumbuh secara ----- inorganik, baik di dalam negeri maupun mancanegara dapat dieksplorasi -- lebih jauh secara *smart*, khususnya yang dapat memberikan nilai tambah -- dan sinergi bagi Telkom Group. Terkait hal ini, tentu Telkom harus ----- mempersiapkan diri dalam berbagai aspeknya, termasuk dari segi ----- pendanaan, aspek teknis, maupun kesiapan sumber daya manusia.----- Setiap prospek dan peluang usaha selalu memiliki tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan yang mungkin muncul, seperti adanya aspek regulasi -- atau peraturan pemerintah, persaingan usaha, maupun perubahan teknologi yang cepat. Tantangan dan hambatan inilah yang harus senantiasa ----- diantisipasi oleh Telkom.-----

Berkaitan dengan **TRANSFORMASI TELKOM MENUJU *DIGITAL TELECOMMUNICATION COMPANY***, Dewan Komisaris mendukung - secara penuh upaya Direksi Telkom dalam mencapai visinya, yaitu agar -- Telkom menjadi *King of Digital in the Region*. Dalam rangka mencapai --- tujuan tersebut, Telkom hendaknya terus membangun infrastruktur dan ---

ekosistem secara menyeluruh untuk mewujudkan tujuan Perusahaan. -----
Telkom juga telah mentransformasi struktur organisasinya agar lebih -----
ramping (*lean*) dan lincah (*agile*) melalui penerapan struktur *Customer* ---
Facing Unit (CFU) dan *Functional Unit* (FU) sehingga dapat melayani ---
konsumen secara lebih cepat dan lebih baik.-----

Dengan membangun infrastruktur jaringan secara komprehensif, -----
sesungguhnya Telkom sedang memainkan peran yang sangat penting -----
dalam membangun ekonomi digital di Indonesia. Layanan pita lebar -----
(*broadband*), dengan segala manfaatnya, akan semakin banyak dinikmati -
oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, dan manfaat yang paling utama
adalah terbukanya ruang kegiatan ekonomi yang semakin tanpa batas. ----
Salah satu bagian ekosistem yang penting dan harus diperkuat adalah -----
platform *e-commerce* Telkom yaitu *blanja.com* yang dapat mendukung ---
pemasaran produk usaha kecil menengah (selanjutnya disebut “UKM”) ---
secara lebih luas dan mudah.-----

Berkaitan dengan **PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN --**
LINGKUNGAN, sebagai entitas usaha yang berada di tengah-tengah -----
masyarakat, kami juga sepenuhnya menyadari dan berkomitmen bahwa ---
Telkom harus memberikan kontribusi nyata dalam bentuk Tanggung -----
Jawab Sosial dan Lingkungan (selanjutnya disebut “TJSL”). Di tahun ----
2016 (dua ribu enam belas), Telkom melaksanakan Program TJSL yang --
bertemakan “Telkom Indonesia untuk Indonesia”. TJSL Telkom memiliki
tujuan besar turut membantu pengembangan ekonomi digital nasional -----
yang dilakukan dengan bersinergi dengan BUMN lain, di antaranya -----
melalui pembangunan Rumah Kreatif BUMN (selanjutnya disebut -----
“RKB”), Kampung Digital, dan pengembangan Pustaka Digital (PaDi).----
Untuk menjamin kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang, ---
kami senantiasa menekankan pentingnya **PENERAPAN TATA -----**
KELOLA PERUSAHAAN yang terbaik. Berbagai penghargaan -----
prestisius di bidang *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut ----

“GCG”), antara lain menyandang predikat sebagai *Most Trusted Company* dari the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), -----
menunjukkan komitmen Telkom akan pentingnya penerapan dan penegakan nilai-nilai GCG yang mengikuti standar tertinggi (*best practices*). -----
Perseroan juga terus memperbaiki penerapan dan penegakan nilai-nilai ---
GCG agar dapat memberikan fondasi yang kuat bagi sebuah perusahaan --
untuk dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang.-----
Berkaitan dengan **PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI -----**
BAWAH DEWAN KOMISARIS, dalam menjalankan fungsi -----
pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite, yaitu ----
Komite Audit, Komite Nominasi, dan Remunerasi, serta KEMPR, yang ---
telah memberikan dukungan penuh kepada Dewan Komisaris sehingga ---
Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsinya untuk -----
melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan selama tahun 2016 ---
(dua ribu enam belas). Secara keseluruhan, ketiga komite tersebut telah ---
menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu bekerja sama dengan ----
Dewan Komisaris dan manajemen. Kami senantiasa memberikan -----
dorongan kepada seluruh Komite untuk terus meningkatkan kemampuan -
dan memperluas wawasannya baik di bidang industri secara umum, bidang
bisnis, dan keuangan serta teknologi telekomunikasi.-----
Pada tahun 2016 (dua ribu enam belas), terdapat **PERUBAHAN -----**
KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, dimana Rapat -----
Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut “RUPS”) Tahunan -----
menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak PARIKESIT -----
SUPRAPTO sebagai Komisaris Independen yang selanjutnya digantikan -
oleh Bapak MARGIONO DARSASUMARJA. Melalui kesempatan ini, --
kami mengucapkan terima kasih atas peran dan kontribusi Bapak -----
PARIKESIT SUPRAPTO sebagai Komisaris Independen yang sangat baik
selama menjabat di Telkom. Selain itu, RUPS Tahunan juga menyetujui --
pengangkatan Bapak PONTAS TAMBUNAN sebagai Komisaris. -----

Setelah perubahan tersebut, Dewan Komisaris Telkom terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota Dewan, dengan susunan sebagai berikut:-----

-HENDRI SAPARINI : Komisaris Utama; ----

-DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT : Komisaris; -----

-HADIYANTO : Komisaris; -----

-PONTAS TAMBUNAN : Komisaris; -----

-MARGIYONO DARSASUMARJA : Independen;-----

-RINALDI FIRMANSYAH : Independen;-----

-PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO: Komisaris Independen;-

Sebagai **PENUTUP**, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan --- penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan -- seluruh karyawan atas dukungan dan kerjasama yang terjalin sangat baik -- selama tahun 2016 (dua ribu enam belas). Semoga kerjasama yang solid -- dan sinergi yang berkesinambungan, dapat semakin mendorong ----- pencapaian kinerja yang lebih baik lagi di masa depan. Rasa terima kasih -- dan penghargaan yang sama juga kami ucapkan kepada pemegang saham, pelanggan, para mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas ---- dukungan yang diberikan terhadap Telkom Group. -----
Di masa depan, Telkom akan terus berupaya meningkatkan nilai dan ----- memberi manfaat lebih kepada seluruh pemangku kepentingan kami, ---- dengan terus membangun dan menyiapkan diri mewujudkan visi dan misi serta berperan aktif memimpin pembangunan ekonomi digital bangsa ---- Indonesia.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam -- hal ini diwakili oleh tuan ALEX JANANGKIH SINAGA, selaku Direktur Utama Perseroan, untuk menyampaikan penjelasannya atas Mata Acara Pertama dan ---- Kedua dari Rapat. -----

-Selanjutnya ALEX JANANGKIH SINAGA bertindak dalam kedudukannya ----- tersebut menyampaikan kepada Rapat berkenaan dengan Mata Acara Pertama dan Kedua dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Perkenalkan saya, mewakili jajaran Direksi untuk menyampaikan -----
Laporan Pengelolaan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) -
sehubungan dengan Agenda 1 (satu) dan Agenda 2 (dua) Rapat Umum ---
Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas). ----
Secara lengkap laporan tersebut telah kami sampaikan dalam Laporan ----
Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang kami ---
beri judul **Membangun Ekonomi Digital Indonesia**. -----
Laporan ini kami awali dengan gambaran **KONDISI MAKRO** -----
EKONOMI DAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI SEPANJANG ---
TAHUN 2016 (dua ribu enam belas). Perekonomian Indonesia selama ----
tahun 2016 (dua ribu enam belas) tumbuh cukup baik. Kondisi tersebut ---
memberikan harapan bahwa kondisi perekonomian pada tahun-tahun ----
mendatang akan tumbuh lebih baik lagi. Pemerintah telah melakukan ----
upaya yang sistematis dalam membantu para pelaku usaha dengan -----
menerbitkan berbagai paket kebijakan ekonomi dan merealisasikan -----
pembangunan infrastruktur secara konsisten yang muaranya adalah -----
keberhasilan menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional.-----
Di tengah pertumbuhan ekonomi global yang masih terbatas, Biro Pusat --
Statistik (BPS) mencatat bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2016 (dua
ribu enam belas) masih lebih baik dibanding tahun sebelumnya, yaitu ----
tumbuh sebesar 5,02% (lima koma nol dua persen) dibandingkan tahun ---
2015 (dua ribu lima belas) tumbuh sebesar 4,88% (empat koma delapan --
delapan persen). Industri telekomunikasi yang sedang mengalami -----
transformasi menuju bisnis digital mencatatkan pertumbuhan yang cukup -
baik yaitu 8,87% (delapan koma delapan tujuh persen). Hal ini -----
menunjukkan bahwa kebutuhan akan layanan telekomunikasi yang berbasis
digital semakin meningkat, bahkan telah menjadi bagian dari kebutuhan --
dasar masyarakat Indonesia.-----
Berikutnya kami akan menguraikan **PROGRAM KERJA STRATEGIS** -
PERSEROAN. Saat ini Telkom sedang bertransformasi untuk menjadi ---

Digital Telco Company dengan Visi “*Be The King of Digital In The Region*”. Hal ini mengandung arti bahwa Telkom berkomitmen untuk memberikan layanan secara *end to end* dengan berbagai solusi digital yang berorientasi kepada *customer experience*. Telkom terus memperkuat *core business* melalui *broadband connectivity services*, pengembangan *digital mediation platform* dan *digital services*. Ketiga hal ini merupakan pilar utama pertumbuhan bisnis digital Telkom untuk meningkatkan daya saing dan *company value* menuju dan mempertahankan posisi Telkom berada dalam *Top-10 (market cap) telco* di kawasan Asia Pasifik pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh).

Dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan untuk tercapainya Visi perusahaan, pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) Perseroan menetapkan 3 (tiga) program utama yang merupakan kelanjutan dari tahun sebelumnya, yang disertai dengan penajaman pada setiap programnya. Ketiga program utama tersebut adalah *Leading Mobile Digital Business, Drive Digital Home and Enterprise* serta *Smart International Business Growth*.

Untuk memperkokoh *leading position* Telkom di industri selular Indonesia, kami memiliki inisiatif untuk terus mengoptimalkan bisnis *mobile core* dan mengakselerasi bisnis *mobile digital*. Optimalisasi bisnis *mobile core* dilakukan melalui pengembangan jaringan *mobile broadband* untuk meningkatkan kapabilitas, *coverage*, kapasitas dan kualitas layanan. Sedangkan untuk akselerasi bisnis *mobile digital*, kami melakukan inovasi layanan digital, seperti *digital lifestyle, mobile payment, mobile advertising, M2M-IoT* dan *big data analytic*.

Telkom terus mendorong pertumbuhan bisnis digital untuk segmen *Home* dan *Enterprise* dengan fokus pada pengembangan layanan *broadband connectivity*, layanan konten digital dan solusi digital untuk *enterprise* dan UKM. Kami secara selektif mengembangkan layanan digital berbasis ekosistem seperti *e-commerce, e-payment, e-health* dan *e-tourism* yang

kami lakukan melalui sinergi dan kerjasama korporasi.-----

Untuk mendukung suksesnya kedua program utama tersebut di atas, -----

Telkom terus memperkuat *Indonesia Digital Network* (selanjutnya disebut “IDN”) yang merupakan infrastruktur kunci sekaligus fondasi bagi -----

Telkom dalam menjalankan bisnis digital yang handal dan berkualitas ----

tinggi. IDN terdiri dari *id-Ring* yaitu *broadband highway* berbasis *fiber* ---

optic sebagai jaringan *backbone* dalam kota dan yang menghubungkan ---

antar kota di nusantara dari Aceh hingga Papua, *id-Access* yang -----

merupakan akses *broadband* ke pelanggan yang berbasis *fixed broadband*

menggunakan *fiber optic* dan *mobile broadband* 3G/4G, serta *id*-----

Convergence yang merupakan fasilitas layanan *IT platform* terintegrasi ---

yang terdiri dari layanan *data center*, *mediation platform* termasuk di -----

dalamnya *application & security* untuk mengembangkan layanan -----

ekosistem digital.-----

Selanjutnya, secara selektif dan *prudent* serta mempertimbangkan *synergy*

value, kami terus menjajaki peluang pengembangan bisnis melalui inisiatif

inorganik baik domestik maupun global, mengingat teknologi dan bisnis --

digital semakin tidak mengenal batas-batas antar wilayah negara. Kami ---

senantiasa membangun kompetensi digital yang berstandar internasional --

agar memiliki daya saing untuk menggarap pasar global yang lebih luas.--

Strategi dan kerja keras yang kami lakukan sepanjang tahun 2016 (dua ----

ribu enam belas) telah menghasilkan **KINERJA PERSEROAN TAHUN**

2016 (dua ribu enam belas) yang sangat baik untuk kinerja keuangan dan

kinerja operasional. Pendapatan konsolidasi tumbuh sebesar 13,5% (tiga --

belas koma lima persen) menjadi Rp116,3 triliun (seratus enam belas ----

koma tiga triliun Rupiah). Segmen Data, Internet dan Teknologi Informasi,

yang menjadi pendorong utama pertumbuhan, meningkat sebesar 31,5% --

(tiga puluh satu koma lima persen). -----

Kontribusi segmen ini terhadap total pendapatan Telkom meningkat cukup

signifikan, yaitu dari 31,9% (tiga puluh satu koma sembilan persen) di ----

tahun 2015 (dua ribu lima belas) menjadi 37% (tiga puluh tujuh persen) di tahun 2016 (dua ribu enam belas). Hal ini menandakan bahwa Perseroan -- sudah menuju ke arah yang benar untuk menjadi *digital* -----
telecommunication company.-----

Perseroan juga mencatat pertumbuhan pendapatan sebelum bunga, pajak, - depresiasi dan amortisasi (EBITDA) yang cukup tinggi, yaitu sebesar ---- 15,7% (lima belas koma tujuh persen) menjadi Rp59,5 triliun (lima puluh - sembilan koma lima triliun Rupiah). Marjin EBITDA naik sedikit menjadi 51,1% (lima puluh satu koma satu persen) dibanding 50,2% (lima puluh -- koma dua persen) pada tahun sebelumnya, walaupun biaya operasi ----- meningkat sejalan dengan pembangunan infrastruktur baik pada segmen -- selular maupun *fixed line*. Kenaikan total beban (tidak termasuk ----- Penghasilan lain-lain) yang relatif moderat, yaitu sebesar 8,9% (delapan -- koma sembilan persen) menjadi Rp77,9 triliun (tujuh puluh tujuh koma --- sembilan triliun Rupiah) menunjukkan bahwa Perseroan mampu ----- mengendalikan biaya dengan cukup baik. Adapun Laba Bersih, meningkat tajam sebesar 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) menjadi --- Rp19,4 triliun (sembilan belas koma empat triliun Rupiah).-----

Dalam hal kinerja operasional, Telkomsel tetap memimpin pasar selular -- Indonesia dengan jumlah pelanggan sebesar 173,9 juta (seratus tujuh puluh tiga koma sembilan juta), naik 13,9% (tiga belas koma sembilan persen) -- dari tahun sebelumnya. Pelanggan *mobile broadband* mencapai 60 juta --- (enam puluh juta) atau tumbuh 37,1% (tiga puluh tujuh koma satu persen). Bertambahnya pelanggan dan penggunaan *mobile broadband* tersebut ---- telah meningkatkan trafik data menjadi 958,7 *Petabytes* (sembilan ratus --- lima puluh delapan koma tujuh *Petabytes*) atau tumbuh 94,8% (sembilan - puluh empat koma delapan persen). Khusus untuk *mobile broadband* ----- 4G LTE, layanannya telah menjangkau 169 (seratus enam puluh sembilan) kota dan kabupaten di seluruh Indonesia di akhir tahun 2016 (dua ribu ---- enam belas).-----

Pada awal tahun 2015 (dua ribu lima belas) kami meluncurkan IndiHome, suatu layanan *triple play* berbasis *fiber optic* dengan paket layanan yang terdiri dari telepon rumah, internet berkecepatan tinggi dan IPTV. Pada akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) jumlah pelanggan IndiHome telah mencapai 1,6 juta (satu koma enam juta) hanya dalam kurun waktu 2 (dua) tahun setelah diluncurkan.

Kami terus memperkaya layanan konten guna memperkuat *customer experience* bagi pelanggan *mobile* maupun *fixed*. Untuk itu, kami telah meningkatkan kepemilikan di PT MELON INDONESIA menjadi 100% (seratus persen) dari sebelumnya 51% (lima puluh satu persen).

PT MELON INDONESIA memiliki lebih dari 5 juta (lima juta) katalog lagu digital, baik lokal maupun mancanegara. Selain itu, kami melakukan kerja sama dengan berbagai penyedia konten musik dan video *streaming* serta games untuk menambah daya tarik layanan *broadband*, baik *fixed* maupun *mobile*.

Pada segmen *Enterprise*, Perseroan berhasil mencatat *bandwidth in service* sebesar 2.524 (dua ribu lima ratus dua puluh empat) Gbps atau sekitar 65% (enam puluh lima persen) dari pangsa pasar *bandwidth enterprise* di Indonesia. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari fokus kami dalam memberikan layanan solusi *communication technologies* (selanjutnya disebut “ICT”) yang terintegrasi, mulai dari *broadband connectivity* hingga berbagai *managed services ICT solution* bagi pelanggan korporat, institusi dan lembaga Pemerintah serta UKM.

Dalam hal **PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I TELKOM TAHAP I**, kami laporkan bahwa pada tanggal 16-6-2015 (enam belas Juni dua ribu lima belas), Perseroan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 (dua ribu lima belas) dengan nilai pokok sebesar Rp7 triliun (tujuh triliun Rupiah). Obligasi tersebut mendapat rating AAA dari Pefindo. Total dana yang diterima Perseroan setelah dikurangi biaya

penawaran umum sebesar Rp16 miliar (enam belas miliar Rupiah) adalah -
Rp6,984 triliun (enam koma sembilan ratus delapan puluh empat triliun ---
Rupiah), dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara
kumulatif sampai dengan tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) yang ----
berakhir tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam ----
belas) adalah sebagai berikut:-----

- Pengembangan usaha melalui pembangunan infrastruktur *broadband* --
| *access & backbone*; dan -----
- Pengembangan usaha melalui Akuisisi yang dilaksanakan oleh -----
| Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.-----

Dengan demikian dana hasil penawaran umum Obligasi berkelanjutan ----
I Telkom Tahap I Tahun 2015 (dua ribu lima belas) telah digunakan -----
seluruhnya. Tidak ada perubahan rencana penggunaan dana hasil -----
penawaran umum selama tahun buku 2016 (dua ribu enam -----
belas).” -----

Laporan terakhir atas pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana -----
hasil penawaran umum Obligasi tersebut per tanggal 31-12-2016 -----
(tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas), telah kami -----
sampaikan pada tanggal 12-1-2017 (dua belas Januari dua ribu tujuh ----
belas) kepada Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan
yang berlaku.-----

Selama tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan merealisasikan -----
BELANJA MODAL (*capital expenditure*) sebesar Rp29,2 triliun -----
(dua puluh sembilan koma dua triliun Rupiah) atau sekitar 25% (dua -----
puluh lima persen) dari Pendapatan di tahun 2016 (dua ribu enam -----
belas), terutama untuk memperkuat infrastruktur layanan -----
broadband access & backbone, termasuk *submarine cable system* -----
dan satelit guna mengantisipasi meningkatnya kebutuhan layanan -----
broadband, baik segmen *mobile* maupun *fixed* yang pertumbuhannya ----
cukup pesat. -----

Telkomsel terus memperkuat jaringannya dari sisi kapabilitas, *coverage*, -- kapasitas, maupun kualitas layanan. Sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam belas) Telkomsel telah membangun 25.744 (dua puluh lima ribu tujuh ---- ratus empat puluh empat) *Base Transceiver Station* (selanjutnya disebut -- “**BTS**”), sehingga pada akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) Telkomsel memiliki 129.033 (seratus dua puluh sembilan ribu tiga puluh tiga) BTS -- atau naik 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) dari tahun ---- sebelumnya dan sekitar 61% (enam puluh satu persen) adalah BTS 3G/4G. Untuk **MENDUKUNG LAYANAN *BROADBAND***, kami telah ----- menggelar kurang lebih 16,4 juta (enam belas koma empat juta) *homes----* *passed*, yang digunakan untuk mendukung pelanggan IndiHome, migrasi - pelanggan non-IndiHome ke *fiber optic*, layanan broadband *Enterprise*, --- *backhaul node-B* BTS 3G/4G, *Wi-Fi access point* dan *off-load*, serta untuk mendukung strategi *leading supply* bisnis digital Telkom. ----- Selain jaringan akses, kami juga terus memperkuat jaringan *backbone* ---- berbasis *fiber optic* dalam kota dan yang menghubungkan berbagai ----- wilayah di Indonesia. Di tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan ---- telah menyelesaikan proyek Sulawesi, Maluku, Papua *Cable System* ----- (selanjutnya disebut “**SMPCS**”) untuk meningkatkan pemerataan *digital* -- *information and ICT* di Kawasan Timur Indonesia.----- Untuk menjadikan Telkom sebagai *international data hub*, Perseroan yang tergabung dalam suatu konsorsium bersama dengan sejumlah operator ---- lain, telah menyelesaikan proyek kabel bawah laut *Southeast Asia–Middle East–Western Europe 5* (SEA-ME-WE 5) sepanjang kurang lebih 20.000 - km (dua puluh ribu kilometer) yang menghubungkan Dumai - Indonesia -- dengan Timur Tengah dan Marseilles, Perancis - Eropa Barat. Dengan ---- selesainya jaringan SMPCS dan SEA-ME-WE 5 ini, hingga akhir tahun -- 2016 (dua ribu enam belas) Perseroan telah memiliki lebih dari 106.000 -- km (seratus enam ribu kilometer) jaringan *backbone* domestik dan ----- internasional menggunakan *fiber optic*. Bersama konsorsium lainnya, -----

Perseroan juga sedang menuntaskan proyek pembangunan kabel bawah laut *Southeast Asia–United States* (SEA-US) dengan panjang sekitar 15.000 km (lima belas ribu kilometer), menghubungkan Manado Indonesia dengan Los Angeles - Amerika Serikat yang ditargetkan akan selesai pada paruh kedua tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).

Perseroan juga telah memulai proyek *Indonesia Global Gateway* (IGG) yang menghubungkan Dumai - Manado, sekaligus mengintegrasikannya dengan jaringan SEA-ME-WE 5 dan SEA-US dan diharapkan selesai pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas).

Proyek penting lain yang kami selesaikan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) adalah pembangunan *data center* berkelas dunia seluas 20.000 m² (dua puluh ribu meter persegi) di Jurong - Singapura yang dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, yaitu TELIN SINGAPORE. Data center yang terdiri dari Tier-3 dan Tier-4 ini menasar segmen korporasi global. Hingga akhir 2016 (dua ribu enam belas), total *data center* Perseroan, baik di domestik maupun regional, hampir mencapai 100.000 m² (seratus ribu meter persegi).

Kinerja keuangan dan operasional Perseroan yang sangat baik sebagaimana kami uraikan sebelumnya, mendapatkan **APRESIASI DARI PARA INVESTOR PASAR MODAL**. Hal ini tercermin dari harga saham Telkom pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut “**BEI**”) akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) mencapai Rp3.980 (tiga ribu sembilan ratus delapan puluh Rupiah) per lembar saham atau tumbuh 28,2% (dua puluh delapan koma dua persen), jauh lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) BEI yang tumbuh sebesar 15,3% (lima belas koma tiga persen). Dengan harga saham tersebut, kapitalisasi pasar Telkom pada akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) mencapai Rp401,2 triliun (empat ratus satu koma dua triliun Rupiah) yang merupakan kapitalisasi pasar tertinggi kedua dari seluruh perusahaan yang tercatat di

BEI atau 7,0% (tujuh koma nol persen) dari total kapitalisasi BEI. -----

Kapitalisasi Pasar tersebut menempatkan Telkom pada peringkat ke-9 ----
(sembilan) di antara para operator telekomunikasi di Asia Pasifik.-----

Dalam **MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL** ----
INDONESIA, melalui layanan yang berkualitas dan terjangkau serta ----
dapat dinikmati di seluruh wilayah Indonesia akan memberikan manfaat --
dan kesempatan yang sama bagi seluruh elemen masyarakat termasuk ----
pelaku ekonomi.-----

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat infrastruktur yang -----
menyeluruh untuk membangun masyarakat digital, sebagai landasan utama
terbangunnya ekonomi digital Indonesia. Dengan semakin meningkatnya -
ekonomi digital, maka kemampuan daya saing ekonomi nasional di kancan
perekonomian global diharapkan akan semakin meningkat. -----

Selain infrastruktur telekomunikasi berbasis digital, Perseroan juga -----
membangun beberapa ekosistem digital guna memberikan layanan lebih --
terintegrasi. Dalam kaitannya dengan ekonomi digital, Telkom memiliki --
beberapa *platform*, seperti *e-tourism* melalui ITX atau *Indonesia Tourism* -
Exchange yang dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan industri -----
pariwisata, indigo yaitu suatu inisiatif yang mendorong terbangunnya ----
ekosistem industri kreatif dan blanja.com yang merupakan *platform e*-----
commerce Telkom untuk menumbuhkan iklim usaha mikro. Melalui -----
blanja.com, para pelaku usaha terutama UKM memiliki akses pasar yang -
lebih luas dan cepat, serta mendapatkan berbagai kemudahan lainnya.-----

Perseroan berkeyakinan bahwa **PROSPEK USAHA** dan berbagai peluang
pertumbuhan di masa mendatang masih terbuka lebar. Layanan -----
telekomunikasi berbasis digital belakangan ini telah menjadi kebutuhan ---
dasar masyarakat. Peranannya ke depan akan semakin vital khususnya ----
dalam mendukung kegiatan ekonomi.-----

Di segmen selular, meskipun pertumbuhannya sangat cepat namun -----
penetrasi *smartphone* relatif masih rendah yaitu kurang dari 50%. (lima ---

puluh persen) Kehadiran *smartphone* yang semakin luas ini akan mendorong permintaan layanan *mobile broadband* serta berbagai layanan terkait lainnya, seperti konten dan aplikasi. Untuk segmen *fixed line*, penetrasi layanan *fixed broadband* di Indonesia juga masih sangat rendah, kurang dari 10% (sepuluh persen). Ditunjang oleh jumlah rumah tangga kelas menengah yang semakin bertambah dari tahun ke tahun, kami percaya kebutuhan akan layanan *broadband* berkualitas tinggi di rumah-rumah akan terus meningkat.

Di sisi lain, segmen *enterprise* juga memberikan peluang pertumbuhan yang tetap menjanjikan. Perusahaan-perusahaan besar yang ingin tumbuh dan bersaing di industrinya semakin merasakan kebutuhan akan solusi ICT yang terintegrasi sebagaimana layanan yang kami berikan.

Segmen UKM memiliki potensi pertumbuhan yang cukup besar mengingat kebutuhan akan layanan konektivitas yang handal untuk UKM di Indonesia masih sangat besar. Sementara itu, berbagai lembaga pemerintah, baik pusat maupun daerah, semakin gencar memanfaatkan layanan digital dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat seperti *platform smart city* yang sampai dengan akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas), Telkom telah membangun layanan *smart city* di 219 (dua ratus sembilan belas) kota di seluruh Indonesia.

Tren pertumbuhan industri telekomunikasi global ke depan semakin bergeser ke layanan digital. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki rencana yang sistematis dengan terus melakukan eksplorasi, kerja sama dan investasi di bidang layanan digital. Perseroan juga membentuk anak usaha yang bertindak sebagai *corporate venture capital* yang berperan melakukan eksplorasi dan investasi pada perusahaan-perusahaan rintisan (*start-up companies*) yang potensial.

Di tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan berhasil mendapatkan lisensi *application services* dari Kementerian Telekomunikasi Myanmar dan lisensi FCC 214 dari pemerintah Amerika Serikat, yang

memungkinkan Perseroan dapat menjalankan bisnis layanan ICT kepada pelanggan korporasi di negara tersebut. Dengan dimilikinya lisensi-lisensi tersebut, kami berharap kiprah Perseroan di mancanegara akan semakin meningkat di masa mendatang.

Pada tanggal 15-2-2017 (lima belas Pebruari dua ribu tujuh belas), Perseroan sukses meluncurkan satelit Telkom-3S dari Guiana Space Center, Kourou - French Guiana, dengan kapasitas yang terdiri dari 24 transponder C-Band, 8 Extended C-Band, 6 Ku-Band dan 4 Extended Ku-Band yang keseluruhannya berjumlah 42 transponder atau secara *best practices* di industri satelit setara dengan 49 Transponder Equivalent (TPE). Dengan satelit ini, Telkom dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas untuk melayani pelanggan dengan lebih baik. Keberadaan satelit ini sangat dibutuhkan dalam rangka pemerataan layanan ICT di kawasan-kawasan terpencil yang tidak terjangkau jaringan *fiber optic* dan sekaligus mengurangi ketergantungan pada operator satelit eksternal.

Perseroan juga melakukan *leveraging* terhadap aset-aset properti, seperti lahan dan bangunan yang *idle* sebagai hasil dari implementasi transformasi jaringan, untuk dikembangkan secara bisnis menjadi gedung perkantoran, kawasan bisnis, perhotelan dan investasi produktif lainnya. Properti tersebut digunakan oleh Telkom Group dan atau dikomersialkan melalui skema kerjasama antara pihak ketiga dengan entitas anak, yaitu Telkom Property. Dengan model bisnis yang tepat, aset-aset tersebut akan memberikan manfaat yang lebih besar bagi Perseroan di masa mendatang.

Dalam rangka melakukan transformasi bisnis untuk menumbuhkan bisnis digital sekaligus meningkatkan *customer experience*, sejak awal tahun 2016 (dua ribu enam belas) Perseroan telah melakukan transformasi organisasi dengan pendekatan segmen pelanggan yang disebut *Customer Facing Unit* (selanjutnya disebut "CFU") dan pengelompokkan entitas anak mengikuti Customer Facing Unit yang sesuai. Selain itu terdapat unit fungsi pendukung yang disebut *Functional Unit* (selanjutnya disebut

“FU”). Berdasarkan pendekatan tersebut Telkom Group memiliki 5 (lima) CFU, yaitu CFU *Mobile*, CFU *Digital Services*, CFU *Enterprise*, CFU *Consumer* dan CFU *Wholesale & International* dan 4 (empat) FU pendukung yaitu FU *Finance*, FU *Digital & Strategic Portfolio*, FU *Human Capital Management* dan FU *Network & IT Solutions*.

Dalam **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau GCG dan meningkatkan kualitas implementasinya secara konsisten di seluruh tingkatan operasional perusahaan. Penerapan tata kelola yang baik dilakukan untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang adil dan akuntabel, sehingga mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

Perseroan terus berupaya memperbaiki kebijakan dan infrastruktur sistem pendukung GCG melalui inisiatif-inisiatif baru guna memperkuat kualitas penerapan praktek tata kelola melalui Tiga Pilar Utama, yaitu Penguatan Struktur Tata Kelola, Penguatan Proses Tata Kelola dan Penguatan Budaya. Perseroan juga terus memperkuat implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan perbaikan yang berkelanjutan dalam hal kebijakan dan kerangka kerja manajemen risiko, termasuk memperbaiki kontrol internal untuk memastikan keandalan laporan keuangan, mengingat Perseroan telah mengadopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS) sejak tahun 2011 (dua ribu sebelas).

Di tahun 2016 (dua ribu enam belas), Perseroan mendapatkan berbagai penghargaan dari pihak-pihak independen sebagai pengakuan atas implementasi GCG. Penghargaan tersebut antara lain di dapat dari *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), *Alpha Southeast Asia* dan *Corporate Governance Asia*.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, salah satu bentuk tanggung jawab sosial Perseroan adalah implementasi **PROGRAM KEMITRAAN DAN PROGRAM BINA LINGKUNGAN**, dengan sasaran utama

pemberdayaan masyarakat yang fokus pada bidang ekonomi dan bidang sosial.

Melalui Program Kemitraan diharapkan kemampuan dan kapasitas para pelaku usaha kecil dapat ditingkatkan menjadi lebih tangguh dan mandiri.

Sedangkan melalui Program Bina Lingkungan diharapkan dapat membantu pemberdayaan dan pengembangan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam belas), dana Program Kemitraan yang telah disalurkan adalah sebesar Rp360,92 miliar (tiga ratus enam puluh koma sembilan dua miliar Rupiah) kepada 10.956 (sepuluh ribu sembilan ratus lima puluh enam) mitra binaan yang tersebar di berbagai Propinsi di Indonesia yang terdiri dari sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa dan lain-lain.

Sedangkan realisasi Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp81,97 miliar (delapan puluh satu koma sembilan tujuh miliar Rupiah) meliputi bantuan untuk korban bencana alam, pengembangan pendidikan dan pelatihan, pengembangan fasilitas kesehatan masyarakat, pengembangan fasilitas umum, pembangunan dan perbaikan sarana ibadah, pelestarian lingkungan, pengentasan kemiskinan.

Kami laporkan pula bahwa kami telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dengan alokasi besaran anggaran untuk Program Kemitraan dengan menggunakan Dana Bergulir sebesar Rp354,26 miliar (tiga ratus lima puluh empat koma dua enam miliar Rupiah) dan untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp82 miliar (delapan puluh dua miliar Rupiah) yang dicatatkan sebagai biaya perusahaan.

Dalam hal **BUDAYA PERUSAHAAN**, Telkom telah menetapkan *The Telkom Way* sebagai sistem nilai yang diformulasikan sebagai *Philosophy to be the Best* yaitu nilai-nilai untuk mendorong karyawan Telkom untuk menjadi insan terbaik, *Principles to be the Star*, merupakan prinsip dasar

3S, yaitu *Solid-Speed-Smart*, yang mendorong insan Telkom memiliki keunggulan di tempat kerja dan *Practices to be the Winner* yang merupakan standar perilaku untuk menjadi insan pemenang. Internalisasi nilai-nilai *The Telkom Way* senantiasa diimplementasikan dalam berbagai kegiatan aktivasi budaya, penguatan budaya, dan dalam aktivitas bekerja sehari-hari.

Berikutnya kami sampaikan **PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TELKOM**. Pada RUPS Tahunan tanggal 22-4-2016 (dua puluh dua April dua ribu enam belas), Direktur Keuangan, Bapak HERI SUNARYADI, digantikan oleh Bapak HARRY MOZARTA ZEN. Kemudian pada tanggal 9-9-2016 (sembilan September dua ribu enam belas), Direktur *Enterprise and Business Service*, Bapak MUHAMMAD AWALUDDIN, ditunjuk sebagai Direktur Utama PT ANGKASA PURA II (Persero).

Perseroan telah menetapkan Direktur *Wholesale and International Service*, Bapak HONESTI BASYIR, untuk merangkap sebagai Direktur *Enterprise and Business Service*.

Tanggal 15-3-2017 (lima belas Maret dua ribu tujuh belas), Direktur *Digital and Strategic Portfolio*, Bapak INDRA UTOYO, ditunjuk menjadi Direktur di PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk. Perseroan telah menetapkan Direktur Keuangan, Bapak HARRY MOZARTA ZEN untuk merangkap sebagai Direktur *Digital & Strategic Portfolio*.

Tanggal 20-4-2017 (dua puluh April dua ribu tujuh belas), Direktur *Wholesale and International Service*, Bapak HONESTI BASYIR, ditunjuk menjadi Direktur Utama di PT KIMIA FARMA (Persero) Tbk dan Perseroan telah menetapkan *Direktur Network & IT Solution*, Bapak ABDUS SOMAD ARIEF untuk merangkap sebagai *Direktur Wholesale and International Service* dan *Direktur Enterprise and Business Service*.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan pada tanggal 20-4-2017 (dua puluh April dua ribu tujuh belas) menjadi sebagai berikut:

ALEX JANANGKIH SINAGA : Direktur Utama. -----
ABDUS SOMAD ARIEF : Direktur. -----
HARRY MOZARTA ZEN : Direktur. -----
HERDY ROSADI HARMAN : Direktur. -----
DIAN RACHMAWAN : Direktur. -----

Mengakhiri laporan ini, kami sampaikan bahwa Kantor Akuntan Publik ---
PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & ---*
Young Global Limited) telah melakukan audit atas laporan Keuangan ----
Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dengan opini bahwa ---
laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) -----
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk menyajikan secara wajar, ----
dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan
Perseroan (Persero) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk dan ----
entitas anaknya tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---
enam belas), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk -
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar -----
Akuntansi Keuangan di Indonesia.-----

Kami sampaikan pula bahwa, Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, --
SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global -----*
Limited) telah melakukan audit atas laporan keuangan Pusat Pengelolaan -
Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku
2016 (dua ribu enam belas) dengan opini bahwa laporan Keuangan Pusat -
Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan -----
menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan
Pusat Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan ----
(*Community Development Center*) Perusahaan Perseroan (Persero) -----
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk tanggal 31-12-2016 (tiga ----
puluh satu Desember dua ribu enam belas), serta kinerja keuangan dan ----
arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan --
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.-----

Sebagai penutup, mewakili Direksi, kami menyampaikan **UCAPAN** -----
TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN yang **SETINGGI-** -----
TINGGINYA atas kepercayaan para pelanggan, dukungan dari pemegang
saham, Dewan Komisaris, para mitra bisnis dan para pemangku -----
kepentingan lainnya, sehingga di tahun 2016 (dua ribu enam belas) -----
Perseroan dapat mencapai kinerja yang sangat baik.-----
Tidak lupa kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran -----
manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya -----
sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang sangat baik, selanjutnya -
kami mengajak seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk terus ----
bekerja lebih keras dan cerdas guna mencapai kinerja yang lebih baik lagi
di masa mendatang.-----
Demikian kami sampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan Tahun Buku --
2016 (dua ribu enam belas) sehubungan dengan Agenda 1 dan Agenda 2 -
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (dua ribu ----
enam belas). **Jayalah Indonesia! Jayalah Telkom Indonesia!**-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan HARRY MOZARTA ZEN selaku Direktur Keuangan --
Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketiga dari Rapat yang ---
pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Dengan performansi Telkom pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) yang --
sangat baik serta tersedianya kecukupan likuiditas perusahaan, maka Direksi -
mengusulkan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 -
(dua ribu enam belas) yang seluruhnya berjumlah Rp19.352.026.828.926,- --
(sembilan belas triliun tiga ratus lima puluh dua miliar dua puluh enam juta --
delapan ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh enam Rupiah),
diperuntukan sebagai berikut: -----

- 1.a. Dividen tunai sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih -----
Perseroan atau sejumlah Rp11.611.211.188.567,60 (sebelas triliun ----
enam ratus sebelas miliar dua ratus sebelas juta seratus delapan puluh --

delapan ribu lima ratus enam puluh tujuh koma enam nol Rupiah) -----
termasuk jumlah dividen sementara (interim) yang telah dibagikan -----
kepada para pemegang saham pada tanggal 27-12-2016 (dua puluh -----
tujuh Desember dua ribu enam belas) berdasarkan keputusan rapat -----
Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 6-12-2016 -
(enam Desember dua ribu enam belas) sejumlah -----
Rp1.919.726.695.491,40 (satu triliun sembilan ratus sembilan belas ----
miliar tujuh ratus dua puluh enam juta enam ratus sembilan puluh lima -
ribu empat ratus sembilan puluh satu koma empat nol Rupiah). -----
Sehingga dengan demikian jumlah dividen tunai yang masih akan -----
dibayarkan kepada pemegang saham sejumlah Rp9.691.484.493.076,18
(sembilan triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus ----
delapan puluh empat juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ---
puluh enam koma satu delapan Rupiah).-----

b. Dividen spesial sebesar 10% (sepuluh persen) atau sejumlah -----
Rp1.935.200.213.724,32 (satu triliun sembilan ratus tiga puluh lima ----
miliar dua ratus juta dua ratus tiga belas ribu tujuh ratus dua puluh ----
empat koma tiga dua Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada --
para pemegang saham dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara ---
Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan perundang-----
undangan.-----

2. Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau -----
sejumlah Rp5.805.615.426.634,10 (lima triliun delapan ratus lima -----
miliar enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh enam ribu enam
ratus tiga puluh empat koma satu nol Rupiah) ditetapkan sebagai Laba -
Ditahan.-----

Selanjutnya, pembagian dividen tunai dan dividen spesial tahun buku 2016 --
(dua ribu enam belas) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:-----

1. Yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para -
pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham

Perseroan per tanggal 5-5-2017 (lima Mei dua ribu tujuh belas) sampai -- dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu ----- Indonesia bagian Barat);-----

2. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus ---- pada tanggal 26-5-2017 (dua puluh enam Mei dua ribu tujuh belas).-----

Sehubungan dengan hal tersebut, agar Direksi diberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian ----- dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan --- yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan. ----- Demikianlah penjelasan kami mengenai Agenda 3 (ketiga) dan selanjutnya -- waktu kami kembalikan kepada Ketua Rapat.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi berkenaan ----- dengan Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat tersebut, maka Ketua - Rapat mengajukan usul keputusan sebagai berikut: -----

Mata Acara Pertama dari Rapat:-----

Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan ---- Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), -- yaitu mengenai keadaan dan jalannya serta pengawasan Perseroan, ----- sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi - dan Dewan Komisaris.” -----

Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

Mengesahkan: -----

- a. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 (dua -- ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ----- (selanjutnya disebut “KAP”) PURWANTONO, SUNGKORO & ----- SURJA (a member firm of Ernst and Young Global Limited) sesuai -- dengan laporannya Nomor RPC-3036/PSS/2017 tanggal 2-3-2017 ---- (dua Maret dua ribu tujuh belas) dengan opini laporan keuangan ----- konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang ----- material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan -----

(Persero) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk dan entitas ----
anaknya tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam
belas), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk ---
tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar Akuntansi -----
Keuangan di Indonesia;-----

- b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan
Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), yang disusun berdasarkan --
peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis akuntansi -----
komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di -----
Indonesia dan telah diaudit oleh KAP PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst and Young Global -
Limited) sesuai dengan laporannya Nomor RPC-2925/PSS/2017 ----
tanggal 25-1-2017 (dua puluh lima Januari dua ribu tujuh belas) ----
dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam -----
semua hal yang material, posisi keuangan Pusat Pengelolaan Program
Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development
Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT TELEKOMUNIKASI ----
INDONESIA Tbk tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua
ribu enam belas), serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun ----
yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi
Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;-----

– Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan Tahun
Buku 2016 (dua ribu enam belas) termasuk Laporan Tugas -----
Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu ----
enam belas) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina ---
Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), ----
maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab
sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota -----
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun -

2016 (dua ribu enam belas) atas tindakan pengurusan Perseroan dan tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).

Mata Acara Ketiga dari Rapat:

1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu enam belas) sejumlah Rp19.352.026.828.926,- (sembilan belas triliun tiga ratus lima puluh dua miliar dua puluh enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh enam Rupiah) sebagai berikut:
 - a. Dividen sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sejumlah Rp11.611.211.188.567,60 (sebelas triliun enam ratus sebelas miliar dua ratus sebelas juta seratus delapan puluh delapan ribu lima ratus enam puluh tujuh koma enam nol Rupiah) termasuk jumlah dividen sementara (interim) yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27-12-2016 (dua puluh tujuh Desember dua ribu enam belas) berdasarkan keputusan rapat Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 6-12-2016 (enam Desember dua ribu enam belas) sejumlah Rp1.919.726.695.491,40 (satu triliun sembilan ratus sembilan belas miliar tujuh ratus dua puluh enam juta enam ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh satu koma empat nol Rupiah) sehingga dengan demikian jumlah dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada pemegang saham sejumlah Rp9.691.484.493.076,18 (sembilan triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus

delapan puluh empat juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu --
tujuh puluh enam koma satu delapan Rupiah) dan ditambah ----
dividen spesial sebesar 10% (sepuluh persen) atau sejumlah ----
Rp1.935.200.213.724,32 (satu triliun sembilan ratus tiga puluh -
lima miliar dua ratus juta dua ratus tiga belas ribu tujuh ratus ---
dua puluh empat koma tiga dua Rupiah) dibagikan sebagai ----
dividen tunai, dengan demikian dividen (baik dividen tunai dan -
dividen spesial) yang dibagikan kepada para pemegang saham -
per saham adalah sebesar Rp117,3675 (seratus tujuh belas koma
tiga enam tujuh lima Rupiah) dan khusus dividen untuk -----
Pemerintah/Negara Republik Indonesia akan disetorkan sesuai -
ketentuan perundang-undangan, dengan catatan:-----

– bagian Negara sebesar Rp6.056.439.231.453,30 (enam triliun
lima puluh enam miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta --
dua ratus tiga puluh satu ribu empat ratus lima puluh tiga ----
koma tiga nol Rupiah)-----

– bagian Masyarakat Rp5.570.245.475.347,20 (lima triliun lima
ratus tujuh puluh miliar dua ratus empat puluh lima juta empat
ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh tujuh koma
dua nol Rupiah)-----

b. Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau
sejumlah Rp5.805.615.426.634,10 (lima triliun delapan ratus ---
lima miliar enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh ----
enam ribu enam ratus tiga puluh empat koma satu nol rupiah) ---
ditetapkan sebagai Laba Ditahan.-----

2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun -
Buku 2016 (dua ribu enam belas) dilaksanakan dengan ketentuan --
sebagai berikut:-----

a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial ----
adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam ----

Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5-5-2017 (lima Mei dua ribu tujuh belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat);

b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus pada tanggal 26-5-2017 (dua puluh enam Mei dua ribu tujuh belas).

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatitkan.

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat.

-Pada kesempatan yang diberikan nyonya LOURENSIA IRIANTI selaku kuasa dari tuan RAHADI SANTOSO dalam kedudukannya selaku wakil NEGARA REPUBLIK INDONESIA selaku pemegang 505.200 (lima ratus lima ribu dua ratus) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Mohon disebutkan nominal Rupiah dividen per lembar saham dan berharap tahun depan paling tidak persentase dividen tidak beda jauh dengan special dividen.”

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang 49.900 (empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham dalam Perseroan menyampaikan pertanyaan terkait Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Dengan intensi yang baik menjadi *the King of Digital in the Region* dengan langganan harga premium, Telkom ternyata sering terjadi gangguan internet Telkomsel, *buffering* dan lain sebagainya jauh dari harapan pelanggan. Upaya apa yang telah dilakukan Manajemen untuk mewujudkan cita-cita itu.

-Selain itu tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang 49.900 (empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham tersebut dalam Perseroan menyampaikan tanggapan terkait Tata Tertib Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Kami keberatan bahwa ketentuan Tata Tertib dengan batas pertanyaan hanya 1 (satu) yang mana tidak sesuai dengan pasal 75 UUPA.”

-Pada kesempatan berikutnya, tuan BAGYA MULYANTO selaku kuasa dari FAJAR HARRY SAMPURNO dalam kedudukannya selaku wakil NEGARA REPUBLIK INDONESIA selaku pemegang 51.602.353.560 (lima puluh satu miliar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh tiga ribu lima ratus enam puluh) saham dalam Perseroan menyampaikan masukan terkait Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Agar mencantumkan besarnya dividen per lembar saham dan agar disebutkan besarnya dividen bagi Negara Republik Indonesia dalam Keputusan Rapat.”

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat dan dengan memperhatikan Tata Tertib Rapat yang telah disahkan sebelum Rapat dimulai, tuan HARRY MOZARTA ZEN dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Perseroan menyampaikan penjelasan atas 1 (satu) pertanyaan nyonya LOURENSIA IRIANTI tersebut terkait dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Jumlah nominal dividen per lembar adalah yang akan dibagikan adalah Rp117,3675 (seratus tujuh belas koma tiga enam tujuh lima Rupiah) per lembar saham.”

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan ABDUS SOMAD ARIEF dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Perseroan menyampaikan penjelasan atas pertanyaan tuan ANDRY ANSJORI tersebut terkait dengan Mata Acara Pertama dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Dari sisi *network* kami selalu mengembangkan 3 (tiga) unit, yaitu *coverave*, *capability* dan *capacity*. Ini secara prinsip kami kembangkan di 2 (dua) *layer*, *stakehome* dan akses. Tadi Bapak Direktur Utama juga telah menyampaikan dan kita terus mengembangkan kapasitas terutama di kabel laut. Akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) ini, kita sudah punya 167 (seratus enam puluh

tujuh) kilometer dan ini akan berkembang terus di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), 2018 (dua ribu delapan belas) akan tambah 10.000 (sepuluh ribu) kilometer termasuk jaringan international. Dengan demikian kita harapkan jalan tolnya semakin lancar. Kemudian di *level* akses ada 2 pengembangan terutama di sisi *mobile*, Telkomsel masih terus mengembangkan GPS khususnya kalau kita bicara data tahun 2016 (dua ribu enam belas) kemungkinan besar bahkan hampir seluruhnya GPS yang ditanam adalah 3G dan 4G tujuannya untuk bisa meng-*capture* seluruh *demand* dari pelanggan dan pertumbuhan tahun 2016 (dua ribu enam belas) sebesar 24% (dua puluh empat persen) dari seluruh GPS yang ada. Sedangkan untuk mendukung semua itu kita jalankan terus, hari ini sekitar 27% (dua puluh tujuh persen) seluruh GPS Telkomsel telah menggunakan fiber optik dan ini kita tambah terus dan diusahakan 100% (seratus persen) sudah fiber optic. Dengan 2 (dua) metode pembangunan itu kita harapkan pelayanan kita akan menjadi lebih baik.”

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, tuan HARRY MOZARTA ZEN dalam kedudukannya tersebut selaku Direktur Perseroan menyampaikan penjelasan atas masukan tuan BAGYA MULYANTO tersebut terkait dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Bagian dividen Negara Republik Indonesia totalnya sebesar Rp6.056.439.231.453,30 (enam triliun lima puluh enam miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh satu ribu empat ratus lima puluh tiga koma tiga nol Rupiah) yang mana per lembar adalah sebagaimana telah disebutkan, yaitu sebesar Rp117,3675 (seratus tujuh belas koma tiga enam tujuh lima Rupiah) per lembar saham.”

-Dengan tidak ada lagi pertanyaan dan dengan telah dijawab dan ditanggapinya pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dalam Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Pertama, Kedua dan Ketiga dari Rapat.

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat

menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari Rapat --- yang telah disampaikan atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui ---- secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama dari -- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Pertama - dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh --- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat : -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 2.112.300 (dua juta seratus dua -- belas ribu tiga ratus) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan -- 0,003% (nol koma nol nol tiga persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan --- dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 160.283.200 (seratus enam puluh -- juta dua ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus) saham memberikan suara ----- Abstain atau merupakan 0,200% (nol koma dua nol nol persen) dari seluruh -- suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.894.268.065 (tujuh puluh ---- sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta dua ratus enam ---- puluh delapan ribu enam puluh lima) saham memberikan suara Setuju atau --- merupakan 99,797% (sembilan puluh sembilan koma tujuh sembilan tujuh ---- persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Pertama dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 80.054.551.265 (delapan puluh miliar --- lima puluh empat juta lima ratus lima puluh satu ribu dua ratus enam -- puluh lima) atau merupakan 99,997% (sembilan puluh sembilan koma - sembilan sembilan tujuh persen) dari jumlah seluruh suara yang ----- dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: ----- Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan --- Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), -- yaitu mengenai keadaan dan jalannya serta pengawasan Perseroan, ---- sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi - dan Dewan Komisaris.”-----

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, Ketua Rapat -- menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ---- pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua dari ---- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedua --- dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat - tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ---- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 170.725.400 (seratus tujuh puluh juta tujuh ratus dua puluh lima ribu empat ratus) saham memberikan suara ---- Tidak Setuju atau merupakan 0,213% (nol koma dua satu tiga persen) dari ---- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 159.970.300 (seratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh ribu tiga ratus) saham memberikan -- suara Abstain atau merupakan 0,200% (nol koma dua nol nol persen) dari ---- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.725.967.865 (tujuh puluh ---- sembilan miliar tujuh ratus dua puluh lima juta sembilan ratus enam puluh ---- tujuh ribu delapan ratus enam puluh lima) saham memberikan suara Setuju --- atau merupakan 99,587% (sembilan puluh sembilan koma lima delapan tujuh persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 79.885.938.165 (tujuh puluh sembilan -- miliar delapan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh - delapan ribu seratus enam puluh lima) atau merupakan 99,786% ----- (sembilan puluh sembilan koma tujuh delapan enam persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

Mengesahkan:-----

a. **Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ---- (selanjutnya disebut “KAP”) PURWANTONO, SUNGKORO & ---- SURJA (a member firm of Ernst and Young Global Limited) sesuai -- dengan laporannya Nomor RPC-3036/PSS/2017 tanggal 2-3-2017 ---- (dua Maret dua ribu tujuh belas) dengan opini laporan keuangan ---- konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang ----- material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan ----- (Persero) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk dan entitas ---- anaknya tanggal 31-12-2016 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---- enam belas), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya -- untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai Standar ----- Akuntansi Keuangan di Indonesia;-----**

b. Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan -----
Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), yang disusun ----
berdasarkan peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis -----
akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum
di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst and Young Global -
Limited) sesuai dengan laporannya Nomor RPC-2925/PSS/2017 ----
tanggal 25-1-2017 (dua puluh lima Januari dua ribu tujuh belas) ----
dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam ----
semua hal yang material, posisi keuangan Pusat Pengelolaan -----
Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community ----
Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) -----
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk tanggal 31-12-2016 (tiga
puluh satu Desember dua ribu enam belas), serta kinerja keuangan --
dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, -----
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa -----
Akuntabilitas Publik;-----
- Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan -----
Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) termasuk Laporan Tugas
Pengawasan Dewan Komisaris serta disahkannya Laporan -----
Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu ----
enam belas) dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina -
Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas), ---
maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung ----
jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para -----
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat ---
pada tahun 2016 (dua ribu enam belas) atas tindakan pengurusan --
Perseroan dan tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang tindakan
tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut ---
tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan -----

**Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) -
serta Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas).” -----**

-Memasuki pengambilan keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat, Ketua Rapat --
menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat atas
dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh ----
pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga dari ---
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan; Ketua Rapat menanyakan apakah ada -----
pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan -
suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Ketiga ---
dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Ketiga dari Rapat
tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan -----
perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh ----
hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 112.922.096 (seratus dua belas --
juta sembilan ratus dua puluh dua ribu sembilan puluh enam) saham -----
memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 0,141% (nol koma satu empat
satu persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 121.601.635 (seratus dua puluh --
satu juta enam ratus satu ribu enam ratus tiga puluh lima) saham memberikan -
suara Abstain atau merupakan 0,152% (nol koma satu lima dua persen) dari --
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.822.139.834 (tujuh puluh ----
sembilan miliar delapan ratus dua puluh dua juta seratus tiga puluh sembilan --
ribu delapan ratus tiga puluh empat) saham memberikan suara Setuju atau ----

merupakan 99,707% (sembilan puluh sembilan koma tujuh nol tujuh persen) -
dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan -
bahwa dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak 79.943.741.469 (tujuh puluh sembilan ---
miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh satu
ribu empat ratus enam puluh sembilan) atau merupakan 99,859% -----
(sembilan puluh sembilan koma delapan lima sembilan persen) dari -----
seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan -----
menyetujui: -----**

**1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan -----
untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2016 (tiga puluh satu ---
Desember dua ribu enam belas) sejumlah Rp19.352.026.828.926,- -----
(sembilan belas triliun tiga ratus lima puluh dua miliar dua puluh ----
enam juta delapan ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus dua --
puluh enam Rupiah) sebagai berikut:-----**

**a. Dividen sebesar 60% (enam puluh persen) dari laba bersih -----
Perseroan atau sejumlah Rp11.611.211.188.567,60 (sebelas triliun -
enam ratus sebelas miliar dua ratus sebelas juta seratus delapan --
puluh delapan ribu lima ratus enam puluh tujuh koma enam nol --
Rupiah) termasuk jumlah dividen sementara (interim) yang telah -
dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 27-12-2016
(dua puluh tujuh Desember dua ribu enam belas) berdasarkan ----
keputusan rapat Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris ----
pada tanggal 6-12-2016 (enam Desember dua ribu enam belas) ----
sejumlah Rp1.919.726.695.491,40 (satu triliun sembilan ratus -----
sembilan belas miliar tujuh ratus dua puluh enam juta enam ratus
sembilan puluh lima ribu empat ratus sembilan puluh satu koma --
empat nol Rupiah) sehingga dengan demikian jumlah dividen ----
tunai yang masih akan dibayarkan kepada pemegang saham -----**

sejumlah Rp9.691.484.493.076,18 (sembilan triliun enam ratus sembilan puluh satu miliar empat ratus delapan puluh empat juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh puluh enam koma satu delapan Rupiah) dan ditambah dividen spesial sebesar 10% (sepuluh persen) atau sejumlah Rp1.935.200.213.724,32 (satu triliun sembilan ratus tiga puluh lima miliar dua ratus juta dua ratus tiga belas ribu tujuh ratus dua puluh empat koma tiga dua Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, dengan demikian dividen (baik dividen tunai dan dividen spesial) yang dibagikan kepada para pemegang saham per saham adalah sebesar Rp117,3675 (seratus tujuh belas koma tiga enam tujuh lima Rupiah) dan khusus dividen untuk Pemerintah/Negara Republik Indonesia akan disetorkan sesuai ketentuan perundang-undangan, dengan catatan:

- bagian Negara sebesar Rp6.056.439.231.453,30 (enam triliun lima puluh enam miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh satu ribu empat ratus lima puluh tiga koma tiga nol Rupiah)
- bagian Masyarakat Rp5.570.245.475.347,20 (lima triliun lima ratus tujuh puluh miliar dua ratus empat puluh lima juta empat ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus empat puluh tujuh koma dua nol Rupiah)

b. Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau sejumlah Rp5.805.615.426.634,10 (lima triliun delapan ratus lima miliar enam ratus lima belas juta empat ratus dua puluh enam ribu enam ratus tiga puluh empat koma satu nol rupiah) ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

2. Menyetujui pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah --
para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar -----
Pemegang Saham Perseroan per tanggal 5-5-2017 (lima Mei dua ----
ribu tujuh belas) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat
lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat); -----

b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara -----
sekaligus pada tanggal 26-5-2017 (dua puluh enam Mei dua ribu ---
tujuh belas).-----

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak -----
substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen ---
tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan ---
yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.”

II. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat. -----
“Penetapan Tantiem tahun 2016 (dua ribu enam belas), Gaji dan ----
Honorarium berikut Fasilitas serta Tunjangan lainnya untuk anggota
Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 (dua ribu tujuh ----
belas).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Dewan Komisaris yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan MARGIYONO DARSASUMARJA Komisaris -----
Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang -----
menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat dari Rapat yang pada pokoknya -
sebagai berikut: -----

“Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris menyampaikan bahwa
pada tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) berpendapat, sebagaimana pada
RUPS tahun sebelumnya, yaitu mengusahakan seluruh pengurus Perseroan --
dapat diapresiasi pada tingkat P75 (kuartil atas) pasar untuk seluruh total ----
kompensasi yang terdiri atas gaji, bonus serta komponen tunjangan dan -----
fasilitas lainnya, sesuai dengan hasil rumusan konsultan independen -----
mengenai *benchmark* remunerasi dan komposisi remunerasi.-----
Pertimbangan atas usulan tersebut antara lain memperhatikan hal-hal sebagai

berikut : -----

1. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016 (dua ribu enam belas) mencapai -- hasil yang memuaskan. Pendapatan tumbuh mencapai 13,5% (tiga belas -- koma lima persen) menjadi Rp116,3 triliun (seratus enam belas koma tiga triliun Rupiah) dan laba bersih meningkat sebesar 24,9% (dua puluh empat koma sembilan persen) menjadi Rp19,4 triliun (sembilan belas koma ----- empat triliun Rupiah);-----
2. Performansi harga saham Telkom yang tumbuh 28,2% (dua puluh delapan koma dua persen), jauh lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan ----- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tumbuh sebesar 15,3% (lima belas koma tiga persen);-----
3. Semakin ketatnya persaingan dalam industri telekomunikasi di Indonesia -- terutama di bidang seluler dan *broadband* dengan tetap mempertahankan -- posisi Telkom Group sebagai pemain utama dalam industri telekomunikasi di Indonesia.-----

Pemberian apresiasi posisi Telkom pada level P75 (kuartil atas) pasar untuk -- total kompensasi tersebut, dapat direalisasikan melalui kombinasi remunerasi sebagai berikut: -----

1. Penyesuaian honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi ----- anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). -----
2. Penyesuaian gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi ----- untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). -----
3. Penyesuaian besaran tantiem tahun buku 2016 (dua ribu enam belas).-----

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang telah kami sampaikan ----- sebelumnya, dan juga dengan didasarkan pada pertimbangan asas kepatutan, kepatutan dan kemampuan keuangan Perseroan, kami mengusulkan kepada -- Rapat Umum Pemegang Saham untuk: -----

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A ----- Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 -- (dua ribu enam belas) serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas --

dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 ----
(dua ribu tujuh belas). -----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan -----
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham ---
Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku -
2016 (dua ribu enam belas) serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan
insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).-----

Demikian laporan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.”-----

-Setelah mendengarkan penjelasan Mata Acara Keempat, maka Ketua Rapat -----
mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Kelima dari Rapat sebagai berikut:

- “1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 --
(dua ribu enam belas) serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas -
dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 ----
(dua ribu tujuh belas).-----

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan -----
terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham ---
Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku -
2016 (dua ribu enam belas) serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan
insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh ----
belas).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Keempat tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara
Keempat tersebut. -----

-Pada kesempatan yang diberikan tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang -----
49.900 (empat puluh sembilan ribu sembilan ratus) saham dalam Perseroan -----
menyampaikan pertanyaan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Apakah penetapan besarnya honorarium Dewan Komisaris sudah sesuai ----
pasal 113 UUPT.”-----

-Kemudian dengan izin dari Ketua Rapat, nyonya INDAH RESPATI, Konsultan Hukum dari HADIPUTRANTO HADINOTO & PARTNER kembali ----- menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Penetapan besarnya remunerasi/tantiem Dewan Komisaris sudah sesuai ---- dengan pasal 113 UUP, karena di dalam Pasal 113 UUP tidak terdapat ---- ketentuan larangan adanya pelimpahan wewenang penetapan remunerasi ---- Dewan Komisaris oleh RUPS. Disamping itu dapat kami sampaikan bahwa -- dalam menentukan besarnya tantiem tersebut, pemegang saham dwiwarna---- Akan memperhatikan ketentuan yang berlaku Peraturan Menteri BUMN ---- nomor 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, ----- Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.”-----

-Dengan telah dijawabnya pertanyaan berkenaan dengan Mata Acara Keempat --- dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara ---- Keempat dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari -- Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari -- Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Keempat dari ---- Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk ----- melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata -- diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 4.310.195.883 (empat miliar tiga ratus sepuluh juta seratus sembilan puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh tiga) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 5,384% (lima koma tiga delapan empat persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 212.952.257 (dua ratus dua belas juta sembilan ratus lima puluh dua ribu dua ratus lima puluh tujuh) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,266% (nol koma dua enam enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 75.533.515.425 (tujuh puluh lima miliar lima ratus tiga puluh tiga juta lima ratus lima belas ribu empat ratus dua puluh lima) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 94,350% (sembilan puluh empat koma tiga lima nol persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Keempat dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 75.746.467.682 (tujuh puluh lima miliar tujuh ratus empat puluh enam juta empat ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus delapan puluh dua) atau merupakan 94,616% (sembilan puluh empat koma enam satu enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----

- 1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). -----**
- 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) serta menetapkan gaji, -----**

tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).”

III. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat.

“Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Dewan Komisaris Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh tuan RINALDI FIRMANSYAH selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:--

“Penunjukan KAP, mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Menteri Negara BUMN dan peraturan terkait lainnya, pada dasarnya menyebutkan bahwa RUPS Tahunan menunjuk KAP yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan *integrated audit* yang mencakup audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan keuangan Perseroan.

Mengacu pada ketentuan tersebut, Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap KAP yang akan melakukan *integrated audit* dan audit atas penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (selanjutnya disebut “PKBL”) untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).

Evaluasi Komite Audit terhadap calon auditor independen yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan tersebut menyangkut kinerja auditor dalam proses audit tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), persyaratan legalitas yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal dimana saham Perseroan tercatat, independensi, dan kompetensi dari KAP.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah kami sampaikan di atas dan dengan

mempertimbangkan asas kepatutan, Komite Audit telah mengusulkan kepada Dewan Komisaris dan disetujui untuk diusulkan kepada RUPS Tahunan. Kami berharap agar RUPS dapat menyetujui untuk: -----

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk melaksanakan Integrated Audit Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) dan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

2. Menunjuk kembali Kantor Akuntan PUBLIK PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk mengaudit penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas). -----

3. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:----
a. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. -----
b. menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.”-----

Demikianlah penjelasan kami untuk menjadi bahan pertimbangan Rapat dalam mengambil keputusan.”-----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Kelima, maka Ketua Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Kelima dari Rapat sebagai berikut: -----

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO &

SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk -----
melaksanakan Integrated Audit Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang -
mencakup audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Audit -----
Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 (dua
ribu tujuh belas) dan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program -----
Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh -----
belas). -----

2. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO &
SURJA (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit -
penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku ----
2017 (dua ribu tujuh belas). -----

3. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:-----
- a. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan -
persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah -----
ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya ----
karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang -- --
undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai
besaran jasa audit. -----
 - b. menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan -----
lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Kelima tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara -
Kelima tersebut.-----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan
atau usul sehubungan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat, maka acara -----
selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat. ----- -

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat, Ketua --
Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari ---
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh

seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kelima dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat : -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 4.680.417.219 (empat miliar enam ratus delapan puluh juta empat ratus tujuh belas ribu dua ratus sembilan belas) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 5,846% (lima koma delapan empat enam persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 698.177.571 (enam ratus sembilan puluh delapan juta seratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus tujuh puluh satu) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,872% (nol koma delapan tujuh dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 74.678.068.775 (tujuh puluh empat miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta enam puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh lima) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 93,282% (sembilan puluh tiga koma dua delapan dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kelima dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 75.376.246.346 (tujuh puluh lima miliar – tiga ratus tujuh puluh enam juta dua ratus empat puluh enam ribu tiga – ratus empat puluh enam) atau merupakan 94,154% (sembilan puluh ---- empat koma satu lima empat persen) dari seluruh jumlah suara yang ---- dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui: -----

**1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global ----
Limited) untuk melaksanakan Integrated Audit Tahun Buku 2017 ----
(dua ribu tujuh belas) yang mencakup audit Laporan Keuangan -----
Konsolidasian Perseroan dan Audit Pengendalian Internal atas -----
Pelaporan Keuangan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas) –
dan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan ---
dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).**

**2. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, -----
SUNGKORO & SURJA (a member firm of Ernst & Young Global ----
Limited) untuk mengaudit penggunaan Dana Program Kemitraan dan
Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas). -----**

**3. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----
untuk:-----**

**a. menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan ----
kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan ----
Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan ----
atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan
hukum dan peraturan perundang – undangan di bidang pasar ----
modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa ----
audit. -----**

**b. menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan -----
penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik -----
tersebut.”-----**

-Sebelum memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua Rapat melakukan ----

skorsing Rapat pada pukul 16.20 WIB (enam belas lewat dua puluh menit Waktu Indonesia bagian Barat) untuk memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan hadirin lainnya untuk melaksanakan shalat Ashar.

-Setelah Rapat diskors, kemudian Ketua Rapat membuka kembali Rapat pada pukul 16.53 WIB (enam belas lewat lima puluh tiga menit Waktu Indonesia bagian Barat).

IV. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat.

”Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19-12-2016 (sembilan belas Desember dua ribu enam belas) tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.”

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh tuan HERDY ROSADI HARMAN selaku Direktur Perseroan yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Sehubungan dengan agenda keenam mengenai Penetapan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (untuk selanjutnya disebut sebagai **”PERMEN BUMN 03/2016”**), izinkan kami untuk menyampaikan latar belakang perlunya dilakukan penetapan pemberlakuan atau ratifikasi PERMEN BUMN 03/2016, yaitu sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2016 (dua ribu enam belas) telah menetapkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3-7-2015 (tiga Juli dua ribu lima belas) tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (untuk selanjutnya disebut sebagai

“PERMEN BUMN 09/2015”);-----

- Pada tanggal 16-12-2016 (enam belas Desember dua ribu enam belas), -----
Menteri Badan Usaha Milik Negara telah menetapkan PERMEN BUMN 03/2016 yang mengatur perubahan atas beberapa ketentuan dalam -----
PERMEN BUMN 09/2015;-----
- Sehubungan dengan hal tersebut, maka Perseroan perlu menetapkan -----
pemberlakuan PERMEN BUMN 03/2016 dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengubah beberapa ketentuan dalam PERMEN BUMN -----
09/2015.-----
- Untuk mengantisipasi adanya perubahan lainnya atas PERMEN BUMN 09/2015 dan PERMEN BUMN 03/2016 di kemudian hari, maka penetapan pemberlakuan atau ratifikasi PERMEN BUMN 03/2016 dalam Rapat -----
Umum Pemegang Saham kali ini sekaligus juga merupakan penetapan -----
terhadap perubahan-perubahan atas PERMEN BUMN 09/2015 dan -----
PERMEN BUMN 03/2016.-----

Selanjutnya kami sampaikan pokok-pokok ketentuan PERMEN BUMN -----
03/2016 yang mengubah ketentuan PERMEN BUMN 09/2015, yaitu sebagai berikut:-----

1. Pengaturan bahwa penyaluran PKBL dapat dilakukan melalui kerjasama --
dengan BUMN lain dan/atau Anak Perusahaan;-----
2. Pengaturan bahwa salah satu sumber dana PKBL berasal dari anggaran ---
yang diperhitungkan sebagai biaya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris untuk Persero Terbuka;-----
3. Pengaturan bahwa Beban Pembinaan kepada Mitra Binaan yang -----
sebelumnya merupakan Beban Program Bina Lingkungan dialihkan -----
menjadi Beban Program Kemitraan;-----
4. Pengaturan jenis-jenis bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka -----
pengentasan kemiskinan yang dapat disalurkan dana program Bina -----
Lingkungan.-----

Demikianlah penjelasan kami mengenai Agenda keenam tentang Penetapan --

Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor -----
PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN ---
Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan Dan Program ---
Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, selanjutnya kami mohon agar -
Rapat dapat menyetujui pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik
Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan ----
Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan -
dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, termasuk -----
perubahan-perubahannya dikemudian hari.”-----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Keenam, maka Ketua ----
Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Keenam dari Rapat sebagai -
berikut: -----

“Menyetujui ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor
PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN ----
Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina
Lingkungan Badan Usaha Milik Negara termasuk perubahan-perubahannya --
dikemudian hari.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata ----
Acara Keenam tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara
Keenam tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau -----
berkenaan dengan Mata Acara Keenam dari Rapat, selanjutnya dilakukan -----
pengambilan keputusan untuk Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua
Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari --
Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh
seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari -
Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh

seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada ----- pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan - suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan ----- perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh --- hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat : -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 18.069.600 (delapan belas juta -- enam puluh sembilan ribu enam ratus) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 0,023 % (nol koma nol dua tiga persen) dari seluruh suara ---- yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 94.821.435 (sembilan puluh ---- empat juta delapan ratus dua puluh satu ribu empat ratus tiga puluh lima) ---- saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,118% (nol koma satu satu delapan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.943.772.530 (tujuh puluh ---- sembilan miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh -- dua ribu lima ratus tiga puluh) saham memberikan suara Setuju atau ----- merupakan 99,859% (sembilan puluh sembilan koma delapan lima sembilan persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

“Rapat dengan suara terbanyak 80.038.593.965 (delapan puluh miliar --- tiga puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ---- ratus enam puluh lima) atau merupakan 99,977% (sembilan puluh ----- sembilan koma sembilan tujuh tujuh persen) dari seluruh jumlah suara - yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan: -----

**Menyetujui ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara -----
Nomor PER-03/MBU/12/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri
BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan --
Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara termasuk -----
perubahan- perubahannya dikemudian hari.”-----**

V. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----
“Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan yang dalam --
hal ini diwakili oleh tuan HERDY ROSADI HARMAN selaku Direktur Perseroan
yang menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketujuh dari Rapat yang pada -----
pokoknya sebagai berikut:-----

“Sehubungan dengan agenda ketujuh mengenai Perubahan Anggaran Dasar -
Perseroan, ijinkan kami untuk menyampaikan latar belakang usulan -----
perubahan anggaran dasar Perseroan, yaitu adanya program standarisasi -----
anggaran dasar BUMN Terbuka berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha ----
Milik Negara selaku wakil Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor -----
S-163/MBU/03/2017 tanggal 10-3-2017 (sepuluh Maret dua ribu tujuh belas)
perihal Penyampaian Draft Standar Anggaran Dasar BUMN Tbk Sektor Non
Perbankan.-----

Selain ditujukan untuk menyeragamkan Anggaran Dasar BUMN Terbuka ----
dengan tetap memperhatikan karakteristik masing-masing sektor usaha, -----
program standarisasi anggaran dasar BUMN Terbuka salah satunya juga -----
ditujukan dalam rangka semakin memperjelas dan meningkatkan efektivitas -
pengaturan dan pelaksanaan hak dan kewajiban masing-masing organ -----
Perseroan, baik Direksi, Dewan Komisaris, maupun Rapat Umum Pemegang
Saham. Bagi Perseroan, perubahan Anggaran Dasar dalam rangka -----
standarisasi Anggaran Dasar BUMN Terbuka ini diharapkan dapat -----
berdampak positif pada peningkatan kinerja, tata kelola, dan kepatuhan -----
Perseroan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan -----
prinsip *good corporate governance*.-----

Adapun yang menjadi pokok-pokok perubahan anggaran dasar adalah sebagai berikut:-----

Pertama, perubahan redaksional, struktur, dan sistematika pengaturan anggaran dasar melalui perubahan tata letak, penggabungan, atau peleburan pasal tertentu dalam rangka penyesuaian dengan standar Anggaran Dasar BUMN Terbuka, antara lain misalnya:-----

- Pengaturan terkait RUPS yang sebelumnya diatur dalam Pasal 10 sampai dengan Pasal 15 menjadi diatur dalam Pasal 20 sampai dengan Pasal 25.---
- Pengaturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris yang sebelumnya diatur dalam Pasal 16 sampai dengan Pasal 20 menjadi diatur dalam Pasal 11 sampai dengan Pasal 15.-----
- Pengaturan terkait surat saham yang sebelumnya digabung dalam pasal 5 yang mengatur tentang saham menjadi diatur dalam pasal tersendiri yaitu Pasal 6 tentang surat saham.-----
- Pengaturan benturan kepentingan yang sebelumnya diatur dalam satu pasal tersendiri yaitu Pasal 30 menjadi dilebur ke dalam pasal yang mengatur tentang tugas dan wewenang Direksi dalam Pasal 12.-----

Kedua, adanya penambahan pengaturan hak-hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yaitu:-----

- Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:-----
 - Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;-----
 - Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;-----
 - Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan prosentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS;-----
 - Persetujuan penggunaan laba termasuk penetapan dividen;-----
 - Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan anggaran dasar perlu persetujuan RUPS.-----

- Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;-----
- Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan;-----
- Hak untuk mendapatkan penjelasan dari Dewan Komisaris terkait segala --
hal yang ditanyakan atau diminta oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna-
- Hak untuk menunjuk pelaksana tugas untuk mengisi sementara jabatan ---
anggota Dewan Komisaris yang kosong sampai diselenggarakannya -----
RUPS.-----
- Hak untuk mendapatkan laporan dari Dewan Komisaris apabila terjadi ----
gejala menurunnya kinerja Perseroan.-----

Dengan ketentuan bahwa mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai -----
dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang- -----
Undangan.-----

Ketiga, perubahan pengaturan tugas dan wewenang Direksi sebagai berikut:--

- Adanya penambahan pengaturan rincian tugas dan wewenang serta -----
kewajiban Direksi yang sebelumnya tidak diatur secara eksplisit dalam ---
Anggaran Dasar eksisting.-----
- Adanya penambahan jenis perbuatan Direksi yang perlu mendapatkan ----
persetujuan Dewan Komisaris, yaitu:-----
 - Membuka kantor cabang atau kantor perwakilan di luar wilayah -----
Republik Indonesia, kecuali untuk jaringan kantor -----
penjualan/pemasaran;-----
 - Menetapkan dan mengubah logo Perseroan;-----
 - Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;-----
 - Melakukan rangkap jabatan diluar jabatan yang dilarang dalam -----
Anggaran Dasar;-----
- Adanya penambahan pengaturan bahwa penetapan batasan dan/atau -----
kriteria oleh Dewan Komisaris atas perbuatan tertentu Direksi yang perlu -
mendapat persetujuan Dewan Komisaris dilakukan setelah mendapat -----
persetujuan Pemegang Saham seri A Dwiwarna.-----
- Adanya penambahan pengaturan bahwa persetujuan Dewan Komisaris atas

beberapa perbuatan tertentu Direksi dilakukan setelah mendapatkan -----
persetujuan Pemegang Saham seri A Dwiwarna.-----

Selanjutnya kami sampaikan bahwa materi perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan secara lengkap kami tuangkan dalam Matriks Perubahan Anggaran
Dasar yang telah kami sediakan dalam rangka memberikan kemudahan -----
kepada Pemegang Saham untuk membandingkan ketentuan Anggaran Dasar -
Perseroan eksisting dengan usul perubahan Anggaran Dasar Perseroan.-----
Demikianlah penjelasan kami mengenai Agenda Ketujuh tentang “Perubahan
Anggaran Dasar Perseroan”, dan selanjutnya kami mohon agar Rapat dapat --
memberikan persetujuan atas:-----

1. Perubahan dan/atau penyesuaian standarisasi Anggaran Dasar BUMN -----
terbuka dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar -----
Perseroan, sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku wakil --
Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.-----
2. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A -----
Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap -----
ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam hal ---
terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang
dikeluarkan oleh instansi yang berwenang termasuk instansi yang terkait --
dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, --
sepanjang diperlukan dalam rangka pengajuan pelaporan dan/atau -----
persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada instansi yang berwenang.--
3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk --
menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut ----
dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan
dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar -----
Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan -----
perundang-undangan.-----

-Setelah mendengarkan seluruh penjelasan Mata Acara Ketujuh, maka Ketua -----

Rapat mengajukan usul keputusan untuk Mata Acara Ketujuh dari Rapat sebagai berikut: -----

1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian standarisasi Anggaran Dasar BUMN terbuka dengan cara menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku wakil Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.-----

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang termasuk instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, sepanjang diperlukan dalam rangka pengajuan pelaporan dan/atau persetujuan perubahan Anggaran Dasar kepada instansi yang berwenang.-----

3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak Substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Ketujuh tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara Ketujuh tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau berkenaan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan terlebih dahulu kepada Rapat bahwa untuk Agenda Ketujuh, pengambilan keputusan akan dilakukan dalam dua bagian, yaitu:-----

Bagian Pertama: untuk perubahan Anggaran Dasar yang berkenaan dengan -- hak-hak yang dimiliki pemegang saham Seri A Dwi Warna sebagaimana dalam matrik yang telah disediakan dalam Rapat, oleh karenanya berlaku persyaratan yang diatur dalam POJK nomor 10/2017 yakni harus disetujui oleh $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari seluruh saham seri B yang hadir, maka pemegang saham ----- menggunakan kartu suara agenda 7 (a).-----

Bagian Kedua: untuk perubahan ketentuan Anggaran Dasar dalam rangka ---- standarisasi Anggaran Dasar BUMN namun tidak berkenaan dengan hak atas - saham Seri A Dwi Warna, sesuai dengan ketentuan Pasal 27 ayat 2 Anggaran - Dasar Perseroan disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari seluruh saham yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat, maka pemegang saham ----- menggunakan kartu suara agenda 7 (b).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Bagian - Pertama Mata Acara Ketujuh dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat -- dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Bagian Pertama Mata ----- Acara Ketujuh dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui -- secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat ----- menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak ---- setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju - dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Bagian Pertama Mata Acara -- Ketujuh dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris ---- untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ---- ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Pertama Mata Acara Ketujuh dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 984.936.545 (sembilan ratus ---- delapan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu lima ratus empat puluh lima) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 1,230% --

(satu koma dua tiga nol persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam ----
Rapat; -----

- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 44.797.500 (empat puluh empat -
juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus) saham memberikan suara
Abstain atau merupakan 0,056 % (nol koma nol lima enam persen) dari -----
seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.026.929.519 (tujuh puluh ----
sembilan milar dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu --
lima ratus sembilan belas) saham memberikan suara Setuju atau merupakan ---
98,714% (sembilan puluh delapan koma tujuh satu empat persen) dari seluruh
suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Bagian -
Kedua Mata Acara Ketujuh dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat ----
dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Bagian Kedua Mata Acara -
Ketujuh dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara --
aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan ----
apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau ---
memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Bagian -
Kedua Mata Acara Ketujuh dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju -
dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Bagian Kedua Mata Acara ----
Ketujuh dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris ---
untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ----
ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Bagian Kedua Mata Acara Ketujuh dari Rapat : -----

- a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 984.936.545 (sembilan ratus ----
delapan puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu lima ratus empat
puluh lima) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 1,230% --
(satu koma dua tiga nol persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam ----

Rapat; -----

- b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 44.797.500 (empat puluh empat - juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 0,056 % (nol koma nol lima enam persen) dari ----- seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----
- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 79.026.929.520 (tujuh puluh ----- sembilan miliar dua puluh enam juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu -- lima ratus dua puluh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan ----- 98,714% (sembilan puluh delapan koma tujuh satu empat persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;-----

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan - bahwa dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat: -----

“Dalam bagian Pertama:-----

“Rapat dengan suara terbanyak 79.071.727.019 (tujuh puluh sembilan ----- miliar tujuh puluh satu juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu sembilan -- belas) atau merupakan 98,770% (sembilan puluh delapan koma tujuh ---- tujuh nol persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam ----- Rapat memutuskan menyetujui perubahan Anggaran Dasar terkait ----- dengan hak pemegang saham seri A Dwiwarna: -----

Dalam bagian Kedua:-----

Rapat dengan suara terbanyak 79.071.727.020 (tujuh puluh sembilan ----- miliar tujuh puluh satu juta tujuh ratus dua puluh tujuh ribu dua puluh) - atau merupakan 98,770% (sembilan puluh delapan koma tujuh tujuh nol ----- persen) dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat ----- memutuskan menyetujui perubahan Anggaran Dasar yang tidak terkait -- dengan hak pemegang saham seri A Dwiwarna: -----

Dengan demikian dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat diputuskan:-----

1. Menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian standarisasi Anggaran --
Dasar BUMN terbuka dengan cara menyusun kembali seluruh -----
Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik -

Negara selaku wakil Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.-----

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Seri A ---
Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap
ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam --
hal terdapat perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan-----
ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang termasuk --
instansi yang terkait dengan perusahaan publik dan/atau Pemegang ---
Saham Seri A Dwiwarna, sepanjang diperlukan dalam rangka -----
pengajuan pelaporan dan/atau persetujuan perubahan Anggaran ----
Dasar kepada instansi yang berwenang.-----

3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan Hak --
Substitusi untuk menyatakan perubahan dan/atau penyesuaian -----
Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris dan selanjutnya -----
mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan -----
pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau instansi
yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan.”-----

VII. Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu -----

“Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.”-----

-Ketua Rapat menyampaikan kepada Rapat susunan anggota Dewan Komisaris ---
dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat sebagai berikut:-----

a. **DEWAN KOMISARIS:**-----

- Ibu HENDRI SAPARINI sebagai Komisaris Utama.-----
- Bapak HADIYANTO sebagai Komisaris. -----
- Bapak DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT sebagai Komisaris. -
- Bapak MARGIYONO DARSASUMARJA sebagai Komisaris ----
Independen. -----
- Bapak PONTAS TAMBUNAN sebagai Komisaris. -----
- Ibu PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO sebagai -----
Komisaris Independen. -----

- Bapak RINALDI FIRMANSYAH sebagai Komisaris Independen.-

b. **DIREKSI:**-----

- Bapak ALEX JANANGKIH SINAGA sebagai Direktur Utama;-----
- Bapak HARRY MOZARTA ZEN sebagai Direktur;-----
- Bapak ABDUS SOMAD ARIEF sebagai Direktur; -----
- Bapak HERDY ROSADI HARMAN sebagai Direktur;-----
- Bapak DIAN RACHMAWAN sebagai Direktur. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan kepada wakil Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk memberikan usul keputusan berkenaan dengan Agenda -----
Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.-----

-Selanjutnya tuan BAGYA MULYANTO, Asisten Deputi Pertambangan, Industri Strategis dan Media I Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik -----
Indonesia selaku kuasa wakil Pemegang 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan ----
51.602.353.559 (lima puluh satu miliar enam ratus dua juta tiga ratus lima puluh -
tiga ribu lima ratus lima puluh sembilan) saham seri B dalam Perseroan, -----
menyerahkan surat kepada Ketua Rapat dan meminta kepada Ketua Rapat untuk -
dapat membacakannya. -----

-Kemudian atas persetujuan dari tuan BAGYA MULYANTO tersebut, Ketua ----
Rapat membacakan isi surat kepada Rapat, yang pada pokoknya sebagai berikut: -

“Kepada yang terhormat Pimpinan RUPS Tahunan 2017 (dua ribu tujuh -----
belas) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (Persero) Tbk di Tempat. -----
Surat dengan nomor SR/246/MBU/04/2017, tanggal 21-4-2017 (dua puluh ---
satu April dua ribu tujuh belas) tentang Usulan Perubahan Pengurus -----
Perseroan. -----
Memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-----
undangan yang berlaku, maka dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan,
dengan ini kami mengusulkan hal-hal berikut:-----

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat dari jabatannya nama-nama
sebagai berikut:-----

a. Tuan **MUHAMMAD AWALUDDIN**, lahir di Jakarta, pada tanggal

15-1-1968 (lima belas Januari seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Madrasah Buntu nomor 64D, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174061501680008, sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 9-9-2016 (sembilan September dua ribu enam belas);

b. Tuan **INDRA UTOYO**, lahir di Bandung, pada tanggal 17-2-1962 (tujuh belas Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan Badak Singa nomor 17, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 004, Kelurahan Lebak Siliwangi, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 17-2-2015 (tujuh belas Pebruari dua ribu lima belas) nomor 3273021702620001, sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 15-3-2017 (lima belas Maret dua ribu tujuh belas);

c. Tuan **HONESTI BASYIR**, lahir di Padang, pada tanggal 24-6-1968 (dua puluh empat Juni seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Komplek Daichi Kaveling nomor 26, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 007, Kelurahan Cicaheum, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung, pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 18-6-2014 (delapan belas Juni dua ribu empat belas) nomor 3273162406680001, sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 20-4-2017 (dua puluh April dua ribu tujuh belas);

dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.

2. Memberhentikan dengan hormat tuan **HADIYANTO**, lahir di Ciamis, pada tanggal 10-10-1962 (sepuluh Oktober seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bogor, Jalan Astrajingga nomor 3, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 016,

Kelurahan Bantarjati, Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk tanggal 23-10-2012 (dua puluh tiga ----
Oktober dua ribu dua belas) nomor 3271051010620005 dan tuan -----
PONTAS TAMBUNAN tersebut masing-masing sebagai Komisaris -----
dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya
selama menjabat sebagai anggota Komisaris Perseroan.-----

3. Merubah nomenklatur jabatan Direksi sebagai berikut:-----
 - a. Direktur Utama menjadi Direktur Utama. -----
 - b. Direktur menjadi Direktur Keuangan. -----
 - c. Direktur menjadi Direktur *Consumer Service*. -----
 - d. Direktur menjadi Direktur *Human Capital Management*. -----
 - e. Direktur menjadi Direktur *Network & IT Solution*. -----
 - f. Direktur menjadi Direktur *Digital & Strategic Portfolio*. -----
 - g. Direktur menjadi Direktur *Wholesale & International Service*. -----
 - h. Direktur menjadi Direktur *Enterprise & Business Service*. -----
4. Mengalihkan tugas: -----
 - a. Tuan HARRY MOZARTA ZEN tersebut dari semula dengan jabatan -
Direktur menjadi Direktur Keuangan. -----
 - b. Tuan DIAN RACHMAWAN tersebut dari semula dengan jabatan ----
Direktur menjadi Direktur *Enterprise & Business Service*. -----
 - c. Tuan HERDY ROSADI HARMAN tersebut dari semula dengan ----
jabatan Direktur menjadi Direktur *Human Capital Management*. -----
 - d. Tuan ABDUS SOMAD ARIEF tersebut dari semula dengan jabatan --
Direktur menjadi Direktur *Wholesale & International Service*. -----
5. Mengangkat nama-nama berikut: -----
 - a. Tuan HADIYANTO tersebut sebagai Komisaris. -----
 - b. Nyonya DEVY WILDASARI SURADJI (dalam Kartu Tanda -----
Penduduk tertulis DEVY WILDASARI ADJININGSIH), lahir di ----
Jakarta, pada tanggal 9-4-1970 (sembilan April seribu sembilan ratus -
tujuh puluh), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di ---

- Jakarta, Cipinang Baru II nomor 5, Rukun Tetangga 010, Rukun -----
Warga 002, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta ---
Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3175024904700007,-
sebagai Komisaris. -----
- c. Tuan CAHYANA AHMADJAYADI, lahir di Garut, pada tanggal ----
12-7-1955 (dua belas Juli seribu sembilan ratus lima puluh lima), ----
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan
Cimanjuk nomor 11A, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 007, -----
Kelurahan Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3273091207550001, -----
sebagai Komisaris Independen. -----
- d. Tuan MAS'UD KHAMID, lahir di Gresik, pada tanggal 12-12-1964 --
(dua belas Desember seribu sembilan ratus enam puluh empat), Warga
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Surabaya, Sambas 4, --
Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 001, Kelurahan Darmo, -----
Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, pemegang Kartu Tanda ----
Penduduk tanggal 20-10-2014 (dua puluh Oktober dua ribu empat ----
belas) nomor 3578201212640001, sebagai Direktur *Consumer* -----
Service. -----
- e. Tuan ZULHELFI ABIDIN, lahir di Bukittinggi, pada tanggal 1-1-1962
(satu Januari seribu sembilan ratus enam puluh dua), Warga Negara ---
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Komplek Kalibata ----
Indah, Jalan Durian Bolk E3, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 006,
Kelurahan Rawajati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang
Kartu Tanda Penduduk nomor 3276010101620019, sebagai Direktur --
Network & IT Solution. -----
- f. Tuan DAVID BANGUN, lahir di Bandung, pada tanggal 5-9-1965 ----
(lima September seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Bandung, Jalan -----
Dederuk nomor 7, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Kelurahan

Sadangserang, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3273020509650001 sebagai Direktur *Digital & Strategic Portfolio*.

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

6. Bagi anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Komisaris atau Direksi BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut.

7. Dengan pemberhentian, pengalihan dan pengangkatan sebagaimana dimaksud angka 1, angka 2, angka 4 dan angka 5 tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. Direksi.

- Tuan ALEX JANANGKIH SINAGA tersebut sebagai Direktur Utama.
- Tuan HARRY MOZARTA ZEN tersebut sebagai Direktur Keuangan.
- Tuan MAS'UD KHAMID tersebut sebagai Direktur *Consumer Service*.
- Tuan HERDY ROSADI HARMAN tersebut sebagai Direktur *Human Capital Management*.
- Tuan ZULHELFI ABIDIN tersebut sebagai Direktur *Network & IT Solution*.
- Tuan DAVID BANGUN tersebut sebagai Direktur *Digital & Strategic Portfolio*.
- Tuan ABDUS SOMAD ARIEF tersebut sebagai Direktur *Wholesale & International Service*.
- Tuan DIAN RACHMAWAN tersebut sebagai Direktur *Enterprise*

& Business Service. -----

b. Dewan Komisaris. -----

- Nyonya HENDRI SAPARINI tersebut sebagai Komisaris Utama-----
- Tuan DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT tersebut sebagai -----
Komisaris Independen. -----
- Tuan HADIYANTO tersebut sebagai Komisaris. -----
- Nyonya DEVY WILDASARI SURADJI (dalam Kartu Tanda -----
Penduduk tertulis DEVY WILDASARI ADJININGSIH) tersebut -
sebagai Komisaris. -----
- Tuan RINALDI FIRMANSYAH tersebut sebagai Komisaris. -----
- Tuan MARGIYONO DARSASUMARJA tersebut sebagai -----
Komisaris Independen. -----
- Nyonya PAMIATI PAMELA JOHANNA WALUYO tersebut ----
sebagai Komisaris Independen. -----
- Tuan CAHYANA AHMADJAYADI tersebut sebagai Komisaris --
Independen. -----

8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta notaris ---- serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan --- penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila ----- dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan -- isi keputusan rapat.”-----

-Setelah membacakan Surat dari tuan BAGYA MULYANTO tersebut, -----
Ketua Rapat mempersilakan petugas untuk membacakan *curriculum vitae* dari ---
calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diangkat tersebut. -----
-Setelah pembacaan *curriculum vitae* calon anggota Dewan Komisaris dan -----
Direksi Perseroan tersebut, selanjutnya Ketua Rapat mengajukan usul keputusan -
untuk Mata Acara Kedelapan agar Rapat dapat menyetujui usul keputusan sesuai -
dengan surat Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang telah dibacakan Ketua ----
Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Kedelapan tersebut dilanjutkan dengan pemungutan suara untuk Mata Acara Kedelapan tersebut. -----

-Oleh karena tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, maka acara selanjutnya adalah pengambilan keputusan Mata Acara Kedelapan dari Rapat. ---

-Memasuki acara pengambilan keputusan Mata Acara Kedelapan dari Rapat, Ketua Rapat menanyakan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat, atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan. -----

-Untuk memastikan apakah usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat atas dasar musyawarah untuk mufakat dapat disetujui secara aklamasi oleh seluruh pemegang saham Perseroan, Ketua Rapat menanyakan apakah ada pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan/atau memberikan suara blanko sehubungan dengan usul yang diajukan dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat. -----

-Oleh karena terdapat pemegang saham Perseroan yang menyatakan tidak setuju dan memberikan suara blanko atas usul keputusan Mata Acara Kedelapan dari Rapat tersebut, maka Ketua Rapat meminta kepada saya, Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan setelah dilakukan perhitungan suara, ternyata diperoleh hasil perhitungan suara sebagai berikut: -----

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat : -----

a. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 23.002.264.748 (dua puluh tiga miliar dua juta dua ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh delapan) saham memberikan suara Tidak Setuju atau merupakan 28,733% (dua puluh delapan koma tujuh tiga tiga persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat; -----

b. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 1.821.609.357 (satu miliar delapan ratus dua puluh satu juta enam ratus sembilan ribu tiga ratus lima -----

puluh tujuh) saham memberikan suara Abstain atau merupakan 2,275% (dua koma dua tujuh lima persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

- c. Pemegang saham yang seluruhnya memiliki 55.232.789.460 (lima puluh lima miliar dua ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu empat ratus enam puluh) saham memberikan suara Setuju atau merupakan 68,992% (enam puluh delapan koma sembilan sembilan dua persen) dari seluruh suara yang dikeluarkan dalam Rapat;

-Berdasarkan hasil perhitungan suara tersebut, maka Ketua Rapat menyimpulkan bahwa dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat:

“Rapat dengan suara terbanyak 57.054.398.817 (lima puluh tujuh miliar lima puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu delapan ratus tujuh belas) atau merupakan 71,267% (tujuh puluh satu koma dua enam tujuh persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan menyetujui:

- **Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat dari jabatannya nama-nama sebagai berikut:**

a. **Tuan MUHAMMAD AWALUDDIN tersebut sebagai Direktur terhitung sejak 9-9-2016 (sembilan September dua ribu enam belas).**

b. **Tuan INDRA UTOYO tersebut sebagai Direktur terhitung sejak 15-3-2017 (lima belas Maret dua ribu tujuh belas).**

c. **Tuan HONESTY BASYIR tersebut sebagai Direktur terhitung sejak 20-4-2017 (dua puluh April dua ribu tujuh belas).**

dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.

2. **Memberhentikan dengan hormat tuan HADIYANTO dan tuan PONTAS TAMBUNAN tersebut masing-masing sebagai komisaris dengan ucapan terima kasih atas pengabdian dan sumbangan pemikirannya selama menjabat sebagai anggota Komisaris Perseroan.**

3. **Merubah nomenklatur jabatan Direksi sebagai berikut:**

- a. **Direktur Utama menjadi Direktur Utama.** -----
 - b. **Direktur menjadi Direktur Keuangan.** -----
 - c. **Direktur menjadi Direktur *Consumer Service*.** -----
 - d. **Direktur menjadi Direktur *Human Capital Management*.** -----
 - e. **Direktur menjadi Direktur *Network & IT Solution*.** -----
 - f. **Direktur menjadi Direktur *Digital & Strategic Portfolio*.** -----
 - g. **Direktur menjadi Direktur *Wholesale & International Service*.** -----
 - h. **Direktur menjadi Direktur *Enterprise & Business Service*.** -----
4. **Mengalihkan tugas:** -----
- a. **Tuan HARRY MOZARTA ZEN tersebut dari semula dengan -----
jabatan Direktur menjadi Direktur Keuangan.** -----
 - b. **Tuan DIAN RACHMAWAN tersebut dari semula dengan jabatan
Direktur menjadi Direktur *Enterprise & Business Service*.** -----
 - c. **Tuan HERDY ROSADI HARMAN tersebut dari semula dengan -
jabatan Direktur menjadi Direktur *Human Capital Management*.** -
 - d. **Tuan ABDUS SOMAD ARIEF tersebut dari semula dengan -----
jabatan Direktur menjadi Direktur *Wholesale & International
Service*.** -----
5. **Mengangkat nama-nama berikut:**-----
- a. **Tuan HADIYANTO tersebut sebagai Komisaris.** -----
 - b. **Nyonya DEVY WILDASARI SURADJI (dalam Kartu Tanda -----
Penduduk tertulis DEVY WILDASARI ADJININGSIH) tersebut ----
sebagai Komisaris.** -----
 - c. **Tuan CAHYANA AHMADJAYADI tersebut sebagai Komisaris -
Independen.** -----
 - d. **Tuan MAS'UD KHAMID tersebut sebagai Direktur *Consumer --
Service*.** -----
 - e. **Tuan ZULHELFI ABIDIN tersebut sebagai Direktur *Network & -
IT Solution*.** -----
 - f. **Tuan DAVID BANGUN tersebut sebagai Direktur *Digital & -----***

Strategic Portfolio.

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

6. Bagi anggota Direksi dan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Komisaris atau Direksi BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri dari jabatannya tersebut.

7. Dengan pemberhentian, pengalihan dan pengangkatan sebagaimana dimaksud angka 1, angka 2, angka 4 dan angka 5 tersebut di atas, maka susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. **Direksi.**

- Tuan ALEX JANANGKIH SINAGA tersebut sebagai Direktur Utama.
- Tuan HARRY MOZARTA ZEN tersebut sebagai Direktur Keuangan.
- Tuan MAS'UD KHAMID tersebut sebagai Direktur *Consumer Service.*
- Tuan HERDY ROSADI HARMAN tersebut sebagai Direktur *Human Capital Management.*
- Tuan ZULHELFI ABIDIN tersebut sebagai Direktur *Network & IT Solution.*
- Tuan DAVID BANGUN tersebut sebagai Direktur *Digital & Strategic Portfolio.*
- Tuan ABDUS SOMAD ARIEF tersebut sebagai Direktur *Wholesale & International Service.*
- Tuan DIAN RACHMAWAN tersebut sebagai Direktur *Enterprise & Business Service.*

b. Dewan Komisaris. -----

- **Nyonya HENDRI SAPARINI** tersebut sebagai **Komisaris Utama.** -----
- **Tuan DOLFIE OTHNIEL FREDRIC PALIT** tersebut sebagai **Komisaris Independen.** -----
- **Tuan HADIYANTO** tersebut sebagai **Komisaris.** -----
- **Nyonya DEVY WILDASARI SURADJI** (dalam Kartu Tanda Penduduk tertulis **DEVY WILDASARI ADJININGSIH**) tersebut sebagai **Komisaris.** -----
- **Tuan RINALDI FIRMANSYAH** tersebut sebagai **Komisaris.** -----
- **Tuan MARGIYONO DARSA SUMARJA** tersebut sebagai **Komisaris Independen.** -----
- **Nyonya PAMIYATI PAMELA JOHANNA WALUYO** tersebut sebagai **Komisaris Independen.** -----
- **Tuan CAHYANA AHMADJAYADI** tersebut sebagai **Komisaris Independen.** -----

8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan -- untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan -- melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan -- apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan -- pelaksanaan isi keputusan rapat.” -----

Selanjutnya dengan selesainya pembahasan dan pengambilan keputusan atas ----- semua Agenda Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat secara resmi pada pukul 17.58 WIB (tujuh belas lewat lima puluh delapan menit Waktu Indonesia ----- Barat). -----

----- **DEMIKIANLAH A K T A I N I;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari, tanggal, jam serta tempat seperti ---- disebutkan pada bagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan HIMAWAN SUTANTO, Sarjana Hukum, lahir di Ciamis, pada -----

tanggal 18-12-1972 (delapan belas Desember seribu sembilan ratus tujuh ----
puluh dua), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Tangerang, Jalan
Sektor V, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 007, Kelurahan Sudimara ----
Jaya, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 20-7-2012 (dua puluh Juli dua ribu dua belas) nomor ----
3671061812720001, untuk sementara berada di Jakarta; dan -----
- Tuan TEGUH SETIANTO, Sarjana Komputer, lahir di Jakarta, pada tanggal
7-7-1968 (tujuh Juli seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga ----
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Bogor, Puri Citayam Permai Blok ---
C.8/19, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 010, Kelurahan Rawa Panjang,
Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk tanggal 6-10-2012 (enam Oktober dua ribu dua belas) nomor ----
3201130707680006, untuk sementara berada di Jakarta; -----

keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi.-----

-Segera, setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan ----
oleh saya, Notaris kepada para saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi--
saksi dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



ASHOYA RATAM, SH., MKn.